

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN STAD (*STUDENT TEAM
ACHIVEMENT DEVISION*) UNTUK MENINGKATKAN MINAT
BELAJAR BOLA VOLI DI SMA NEGERI 12 SAROLANGUN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada

**Universitas Jambi untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Olahraga dan Kesehatan**



OLEH

OLEH:

Muhammad Mubarak

NIM: KIA120096

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN OLAHRAGA DAN KESEHATAN

JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA DAN KEPELATIHAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

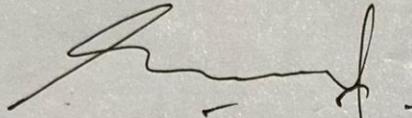
UNIVERSITAS JAMBI

APRIL 2024

PERSETUJUAN PEMBIMBING

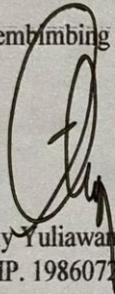
Skripsi berjudul "Implementasi Model Pembelajaran STAD (*Student Team Achivement Devision*) untuk meningkatkan minat belajar Bola Voli di SMA Negeri 12 Sarolangun" yang diajukan oleh Muhammad Mubarak NIM: KIA120096 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan dalam Sidang Dewan Penguji.

Dosen Pembimbing I



Dr. Wawan Junresti Daya, S.Si., M.Pd.
NIP. 198906292015041003

Pembimbing II



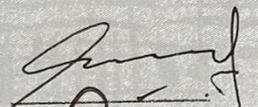
Ely Yuliawan, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198607272024211001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Implementasi Model Pembelajaran STAD (*Student Team Achivement Devision*) untuk meningkatkan minat belajar Bola Voli di SMA Negeri 12 Sarolangun” yang diajukan oleh Muhammad Mubarak NIM: KIA120096 telah di dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 04 April 2024.

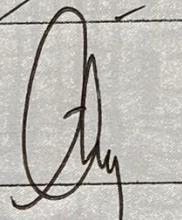
Dr. Wawan Junresti Daya, S.Si., M.Pd.
NIP. 198906292015041003

Pembimbing 1.

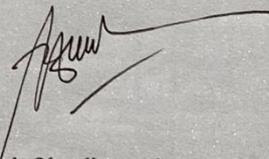


Ely Yuliawan, S.Pd., M.Pd
NIP. 198607272024211001

Pembimbing 2.



Jambi, April 2024
Mengetahui
Ketua Prodi
Pendidikan Olahraga dan Kesehatan



Dr. Alek Oktadinata, S.Pd., M.Pd
NIP. 198810242015041003

Didaftarkan Tanggal :
Nomor :

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Muhammad Mubarak
NIM : KIA120096
Program Studi : Pendidikan Olahraga dan Kesehatan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri dan bukan merupakan jiplakan dari penelitian pihak lain. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan jiplakan atau plagiat, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

Jambi, April 2024
Yang Membuat Pernyataan



Muhammad Mubarak

NIM: KIA120096

ABSTRAK

Muhammad Mubarak. 2024. “ Implementasi Model Pembelajaran STAD (Student Team Achivement Devision) untuk meningkatkan minat belajar Bola Voli di SMA Negeri 12 Sarolangun”. Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing (I) Dr. Wawan Junresti Daya, S.Si., M.Pd. (II) Ely Yuliawan, S.Pd., M.Pd

Hasil obsrvasi siswa SMA Negeri 12 Sarolangun banyak siswa yang beranggapan belajar olahraga di anggap mudah dikarenakan praktek saja, sehingga anak terlalu santai untuk mengikuti pembelajaran, sehingga hasil yang di peroleh tidak maksimal, pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui minat siswa mengikuti pembelajaran olahraga khususnya bola voli. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi Model Pembelajaran STAD (Student Team Achivement Devision) untuk meningkatkan minat belajar Bola Voli di SMA Negeri 12 Sarolangun.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen, dalam penelitian ini terdapat satu kelompok eksperimen yang sengaja diberikan perlakuan. Adapun rancangan penelitian ini menggunakan rancangan *One Group Pretest-Postest Design* yaitu kelompok yang diberikan perlakuan, tetapi sebelum perlakuan diberikan terlebih dahulu dilakukan tes awal (*pretest*), dan kemudian diakhir perlakuan dilakukan lagi tes akhir (*posttest*), Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri 12 Sarolangun. Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan pada bulan Januari 2023 Sampel yang digunakan dalam peneitian ini menggunakan penelitian secara *Random sampeling* karena jumlah populasi di atas 100 sehingga sampel yang diambil 25% yaitu 54 siswa kelas X.

Hasil analisis yang diperoleh dari uji-t menunjukkan data nilai signifikan sebesar $0.00 < 0,05$ dan nilai T hitung $13.124 > 1.6747$ T tabel. Berdasarkan hasil data analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa Implementasi Model Pembelajaran STAD (Student Team Achivement Devision) untuk meningkatkan minat belajar Bola Voli di SMA Negeri 12 Sarolangun.

Dapat di simpulkan bahwa Implementasi Model Pembelajaran STAD (Student Team Achivement Devision) untuk meningkatkan minat belajar Bola Voli di SMA Negeri 12 Sarolangun.

Kata kunci: *Model Pembelajaran STAD, minat belajar Bola Voli*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat, rahmat, dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya, hingga kepada umatnya hingga akhir zaman, amin. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi. Skripsi ini berjudul “Implementasi Model Pembelajaran STAD (Student Team Achivement Devision) untuk meningkatkan minat belajar Bola Voli di SMA Negeri 12 Sarolangun”.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini dengan ketulusan hati dan kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada: Bapak Prof. Drs. Helmi, S.H., M.H selaku Rektor Universitas Jambi. Bapak Prof. Dr. M. Rusdi, S.Pd., M.Sc selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi. Bapak Dr. Drs. Palmizal. A. S.Pd., M.Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Olahraga dan Kepelatihan FKIP Universitas Jambi, dan juga sebagai Ketua Prodi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan FKIP Universitas Jambi. Bapak Dr. Wawan Junresti Daya, S.Si., M.Pd., selaku pembimbing I selalu memberi semangat kepada saya pada saat kesulitan penyelesaian skripsi. Bapak Ely Yuliawan, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing II yang memberikan arahan dan dukungan selal penulis menyelesaikan skripsi. Bapak/Ibu dosen staf pengajar FKIP Universitas Jambi atas ilmu dan pendidikan yang telah diberikan selama perkuliahan.

Teman-teman angkatan 2020, dan seluruh teman-teman Pendidikan Olahraga dan Kesehatan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terimakasih atas dorongan dan do'anya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi masalah.....	4
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	5
1.6 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN TEORETIK	
2.1 Kajian Teori dan Penelitian yang Relevan	7
2.1.1 Pengertian Model Pembelajaran STAD	7
2.1.1.1 Tahap-tahap Pembelajaran Kooperatif tipe STAD	8
2.1.1.2 Keunggulan dan Kelemahan Model Pembelajaran Tipe STAD	9
2.1.2 Hakekat Minat	11
2.1.2.1. Faktor-Faktor Timbulnya Minat	12
2.1.2.2 Unsur-Unsur Minat	15
2.1.2.3 Ciri-Ciri Minat	17
2.1.3 Hakikat permainan bola voli	17
2.1.3.1 Teknik Dasar Bola Voli	18
2.1.3.2 Fasilitas dan perlengkapan bola voli.....	22
2.2 Penelitian Relevan.....	25

2.3 Kerangka Berpikir	28
2.4 Hipotesis Penelitian.....	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	30
3.2 Rancangan Penelitian	30
3.3 Populasi dan sampel	30
3.3.1 Populasi	30
3.3.2 Sampel.....	31
3.4 Instrumen Penelitian.....	31
3.5 Validasi Instrumen Penelitian	33
3.5.1 Uji Validitas Instrumen	33
3.5.2 Uji Reliabilitas Instrumen	34
3.6 Teknik analisis data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Hasil Penelitian	37
4.2. Analisis Data	42
4.3. Pembahasan	44
BAB V PENUTUP	
5.1. Kesimpulan.....	47
5.2. Implikasi.....	47
5.3. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Lapangan bola voli.....	23
2.2 bola voli.....	23
2.3 Bagan Kerangka Berpikir.....	29
4.1 histogram hasil <i>pretest</i> minat belajar bola voli	40
4.2 Histogram hasil <i>post-test</i> minat belajar bola voli.....	41

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Populasi Siswa SMA Negeri 12 Sarolangun.....	31
3.2 Sampel Siswa SMA Negeri 12 Sarolangun	31
3.3 Kisi –kisi angket Minat	33
4.1 Hasil Uji Validitas.....	38
4.2 Hasil Uji Reliabilitas	39
4.3 Deskripsi data tes awal (<i>pretest</i>)	40
4.4 Deskripsi Data Tes Akhir.....	41
4.5 Tests of Normality.....	42
4.6 Uji Homogenitas Varian	42
4.7 Uji T Hipotesis	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket.....	51
2. Uji Validitas Angket	55
3. Hasil Angket Miat tes awal	62
4. Hasil Angket Minat Tes Akhir	65
5. Hasil Tes Awal dan Tes Akhir	68
6. Catatan Lapangan.....	70
7. Dokumentasi penelitian.....	73

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 . Latar Belakang

Minat adalah kecendrungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang. Diperhatikan terusmenerus yang disertai dengan rasa senang. Jika perhatian sifatnya sementara (tidak dalam waktu yang lama) dan belum tentu diikuti dengan perasaan senang, sedangkan minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan .

Untuk menyiasati kurangnya fasilitas, yaitu dengan mengupayakan kerjasama antar sekolah atau dengan masyarakat sekitar. Hasil yang dicapai siswa setelah mengikuti pelajaran ekstrakurikuler dan berdampak pada hasil belajar pada hasil belajar di ruang kelas yaitu pada mata pelajaran tertentu yang ada hubungannya dengan ekstrakurikuler yaitu mendapat nilai baik pada pelajaran tersebut.

Biasanya siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler akan terampil dalam berorganisasi, mengelola, memecahkan masalah sesuai karakteristik. Minat adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong individu untuk melakukan kegiatan tertentu guna mencapai tujuan tertentu (Arduta, 2020). Minat adalah keadaan psikologis yang bisa mempengaruhi proses belajar serta hasil belajar peserta didik, jika seseorang mempelajari sesuatu dengan penuh minat, maka diperlukan hasilnya akan lebih baik (Badaru, 2015). Sedangkan menurut Bimo Walgito (Wawan Junresti Daya, 2020: 243), minat diartikan sebagai perhatian, keinginan, rasa suka dan rasa.

Terkait dengan tujuannya untuk pendidikan, olahraga dimasukkan ke dalam mata pelajaran di sekolah-sekolah dengan istilah pendidikan jasmani. Tujuan olahraga di sekolah ini untuk mendorong siswa mengembangkan keterampilan motorik, sikap sportivitas, dan meningkatkan kemampuan fisik. Minat merupakan salah satu pengaruh dalam pencapaian tujuan yang diinginkan. Salah satu tolak ukur pencapaian pembelajaran siswa di sekolah yaitu dengan mengetahui minat siswa mengikuti pembelajaran. Dengan melihat langsung di lapangan, keterlibatan siswa untuk melaksanakan pembelajaran yang diberikan oleh guru sehingga terlihat lebih ceria, gembira, bersemangat, dan adakalanya luapan kegembiraan yang berlebih.

Minat tersebut berhubungan erat dengan motivasi seseorang, sesuatu yang dipelajari. dan juga dapat berubah-ubah tergantung pada kebutuhan, pengalaman, serta juga mode yang sedang trend, bukan bawaan sejak lahir. Faktor yang mempengaruhi munculnya minat seseorang tergantung pada kebutuhan fisik, sosial, emosi, dan juga pengalaman.

Minat diawali oleh perasaan senang dan juga sikap positif. Sedangkan dua faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik, yaitu faktor dari dalam yaitu sifat pembawaan, faktor dari luar diantaranya: keluarga, sekolah dan masyarakat atau lingkungan (sosial). Minat yang terjadi dalam individu dipengaruhi dua faktor yang menentukan yaitu faktor keinginan dari dalam individu dan faktor di luar individu keinginan dari luar diri individu. Minat dari dalam terdiri dari tertarik atau senang pada kegiatan, perhatian terhadap suatu kegiatan dan adanya aktivitas atau tindakan akibat dari rasa senang maupun perhatian.

Status sosial ekonomi yang baik akan membuat anak memperluas minatnya. Hurlock (dalam Wahyu, 2020: 23) menyebutkan bahwa apabila status sosial ekonomi membaik, orang cenderung memperluas minat untuk mencakup hal-hal yang semula belum mampu dilaksanakannya. Kegiatan di sekolah adalah wadah untuk mengembangkan minat, bakat serta keterampilan siswa, kegiatan olahraga Bola Voli dapat dilakukan salah satunya kegiatan di sekolah, penambahan sarana dan prasarana yang menunjang, serta adanya guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang memiliki pemahaman penguasaan keterampilan dan pengetahuan terhadap olahraga bola voli.

Hasil observasi siswa SMA Negeri 12 Sarolangun banyak siswa yang beranggapan belajar olahraga di anggap mudah dikarenakan praktek saja, sehingga anak terlalu santai untuk mengikuti pembelajaran, sehingga hasil yang di peroleh tidak maksimal, pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui minat siswa mengikuti pembelajaran olahraga khususnya bola voli.

Hasil observasi yang dilakukan hanya pada siswa kelas X yang berjumlah 95 siswa, dari 95 siswa yang belum tuntas pada pembelajaran Pendidikan jasmani khususnya materi bola voli untuk nilai harian hanya 57 siswa atau 60% yang belum memiliki ketuntasan, dan 51 siswa yang memiliki ketuntasan atau 40%, Dimana KKM yang diterapkan pada siswa SMA Negeri 12 Sarolangun adalah 70. Pihak sekolah juga kurang memperhatikan pengadaan alat dan fasilitas yang mengakibatkan kurangnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas kes. Siswa juga tidak berkeinginan mempraktikkan mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan dengan berbagai alasan. Beberapa siswa yang selalu memilih

berteduh dan ngobrol dengan teman lainnya. Namun ada juga siswa yang semangat dalam menjalankan pembelajaran. Pendidik perlu mencari metode yang tepat agar dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik. Selain itu diperlukan adanya pengembangan model pembelajaran yang menarik, melibatkan keaktifan peserta didik dan dapat meningkatkan pemahaman konsep yang diajarkan oleh peserta didik.

Melihat permasalahan diatas peneliti memberikan suatu pembelajaran dengan tujuan meningkatkan minat belajar siswa yaitu dengan model pembelajaran *Student Team Achivement Devision*.

Selanjutnya, L.M.Sriyati (2014: 61) menjelaskan bahwa STAD atau Tim Siswa-Kelompok Prestasi merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang paling sederhana. Dalam STAD siswa dikelompokkan menjadi beberapa kelompok dengan anggota 4-5 orang, dan setiap kelompok haruslah heterogen. Guru menyajikan pelajaran, dan kemudian siswa bekerja di dalam tim mereka untuk memastikan bahwa seluruh anggota tim telah menguasai pelajaran tersebut, seluruh siswa dikenai kuis tentang materi itu, dan pada saat kuis ini mereka tidak boleh saling membantu.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran STAD (Student Team Achivement Devision) untuk meningkatkan minat belajar Bola Voli di SMA Negeri 12 Sarolangun”

1.2. Identifikasi masalah

1. Siswa yang beranggapan belajar olahraga di anggap mudah dikarenakan praktek

2. Anak terlalu santai untuk mengikuti pembelajaran, pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui minat siswa mengikuti pembelajaran olahraga khususnya bola voli.
3. Dari pengamatan penulis, masih ada beberapa anak yang kurang berminat dalam mengikuti pelajaran olahraga bola voli.
4. Nilai KKM siswa masih banyak di bawah 70.

1.3. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan agar pembahasan tidak semakin luas dan tidak fokus pada permasalahan yang ada. Pembahasan masalah berfokus pada Implementasi Model Pembelajaran STAD (*Student Team Achivement Devision*) untuk meningkatkan minat belajar Bola Voli di SMA Negeri 12 Sarolangun.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah, apakah Implementasi Model Pembelajaran STAD (*Student Team Achivement Devision*) untuk meningkatkan minat belajar Bola Voli di SMA Negeri 12 Sarolangun?

1.5. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui Implementasi Model Pembelajaran STAD (*Student Team Achivement Devision*) untuk meningkatkan minat belajar Bola Voli di SMA Negeri 12 Sarolangun.

1.6. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dianalisis, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.6.1 Bagi guru pendidikan jasmani

- a. Dapat digunakan sebagai pedoman dalam upaya guru mengetahui siswa yang berminat mengikuti kegiatan olahraga bola voli.
- b. Dapat digunakan untuk mengetahui besarnya minat siswa dalam mengikuti olahraga bola voli.
- c. Sebagai bahan pertimbangan dalam memperhatikan minat siswa dalam pembelajaran penjas untuk dapat mengembangkan minat mengikuti olahraga bola voli.

1.6.2 Bagi siswa

Dapat digunakan sebagai pedoman atau acuan untuk mengetahui minat siswa dalam mengikuti olahraga bola voli.

1.6.3 Bagi penulis

- a. Sebagai acuan untuk meningkatkan minat siswa dalam mengikuti olahraga bola voli.
- b. Sebagai bekal pengalaman di bidang penelitian dalam mengetahui minat siswa terhadap olahraga bola voli.

BAB II

KAJIAN TEORETIK

2.1 Kajian Teori dan Penelitian yang Relevan

2.1.1 Pengertian Model Pembelajaran (STAD)

Menurut Slavin (Wahyud, 2016: 63) STAD adalah kependekatan dari *the Student-Teams-Achievement-Division* yang telah dikembangkan dan diteliti di John Hopkins University oleh Robert Slavin. Ide dari STAD adalah memasukan penyelesaian pekerjaan-pekerjaan siswa ke dalam kelompok pembelajaran kooperatif untuk mencapai tujuan akademik. STAD merupakan pendekatan pembelajaran alternatif yang dipergunakan di dalam kelas untuk bahan kajian yang cukup luas secara efektif. STAD dapat dipergunakan secara bersama dengan model pembelajaran kooperatif lainnya. Tujuan utama dari STAD adalah untuk meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa secara keseluruhan melalui peer tutor.

Menurut L.M. Sriyati, (2014: 50) pembelajaran kooperatif model STAD, siswa dikelompokkan dalam kelompok belajar yang beranggotakan empat atau lima siswa yang merupakan campuran dari kemampuan akademik yang berbeda, sehingga setiap kelompok terdapat siswa yang berprestasi tinggi, sedang dan rendah. Pada model STAD siswa dikelompokkan secara *heterogen*, kemudian siswa yang pandai menjelaskan kepada anggota yang lain sampai mengerti. Model kooperatif tipe STAD merupakan pendekatan yang menekankan pada aktifitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pembelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal

Selanjutnya, L.M.Sriyati (2014: 61) menjelaskan bahwa STAD atau Tim Siswa-Kelompok Prestasi merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang paling sederhana. Dalam STAD siswa dikelompokkan menjadi beberapa kelompok dengan anggota 4-5 orang, dan setiap kelompok haruslah heterogen. Guru menyajikan pelajaran, dan kemudian siswa bekerja di dalam tim mereka untuk memastikan bahwa seluruh anggota tim telah menguasai pelajaran tersebut, seluruh siswa dikenai kuis tentang materi itu, dan pada saat kuis ini mereka tidak boleh saling membantu. Skor siswa dibandingkan dengan rata-rata skor yang lalu mereka sendiri, dan poin diberikan berdasarkan pada seberapa jauh siswa menyamai atau melampaui prestasinya yang lalu. Poin tiap anggota tim ini dijumlah untuk mendapatkan skor tim, dan yang mencapai kriteria tertentu dapat diberi sertifikat atau penghargaan yang lain.

2.1.1.1 Tahap-tahap Pembelajaran Kooperatif tipe STAD

Adapun langkah-langkah penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe STAD menurut Agus Suprijono (2013: 133) yaitu:

1. Membentuk kelompok yang anggotanya 4 orang secara heterogen
2. Guru menyajikan pelajaran
3. Guru memberi tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok. Anggotanya yang sudah mengerti dapat menjelaskan pada anggota lainnya sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti.
4. Guru memberi kuis/pertanyaan kepada seluruh siswa. Pada saat menjawab kuis tidak boleh saling membantu
5. Memberi evaluasi

6. Kesimpulan.

Sementara itu menurut Rusman,(2014: 216) langkah-langkah pembelajaran kooperatif model STAD, yaitu:

a. Persiapan

1. Guru menyiapkan materi yang akan diberikan kepada siswa
2. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan empat atau lima siswa yang memiliki karakteristik yang berbeda
3. Menentukan skor nilai dasar yang merupakan nilai rata-rata siswa pada tes yang lalu atau nilai akhir siswa secara individu
4. Membangun tim yang dimaksudkan agar tidak ada kecanggungan dalam kelompok dan untuk mengenal satu sama lain.

b. Tahap pembelajaran

1. Guru menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran
2. Guru mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar
3. Evaluasi individu dan penghargaan kelompok

Setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran, siswa mengerjakan kuis. Berdasarkan hasil kuis, guru memberikan skor individu dan skor tim. Tim yang memiliki skor paling tinggi berhak mendapatkan penghargaan.

2.1.1.2 Keunggulan dan Kelemahan Model Pembelajaran Tipe STAD

Sebagaimana model pembelajaran lain, model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD juga memiliki keunggulan dan kelemahan tersendiri dalam penerapannya, sebagaimana yang diungkapkan oleh Wahyudi Siswanto dan Dewi

Ariani, (2016:70) mengenai keunggulan dan kelemahan model pembelajaran kooperatif tipe STAD sebagai berikut:

a. Keunggulan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD :

1. Menimbulkan interaksi secara aktif dan positif dan kerja sama anggota kelompok menjadi lebih baik
2. Membantu siswa untuk memperoleh hubungan pertemanan yang lebih akrab
3. Melatih siswa dalam mengembangkan aspek kecakapan sosial
4. Peran guru juga menjadi lebih aktif dan lebih terfokus sebagai fasilitator, mediator, motivator, dan evaluator.
5. Dalam model ini siswa memiliki dua tanggung jawab belajar, yaitu belajar untuk dirinya sendiri dan membantu sesama anggota kelompok untuk belajar
6. Prestasi dan hasil belajar yang baik bisa didapatkan oleh semua anggota Kelompok
7. Kuis serta pemberian penghargaan yang terdapat pada langkah pembelajaran membuat siswa lebih termotivasi
8. Kuis tersebut juga meningkatkan tanggung jawab individu karena nilai akhir kelompok dipengaruhi nilai kuis yang dikerjakan secara individu
9. Model ini dapat mengurangi sifat individualistis siswa

b. Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD :

1. Pembelajaran ini membutuhkan waktu yang cukup lama
2. Model ini memerlukan kemampuan khusus dari guru. guru dituntut sebagai fasilitator, mediator, motivator, dan evaluator.

2.1.2 Hakekat Minat

Menurut Sardiman (2011: 76), minat diartikan sebagai “suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri”. Minat adalah suatu yang dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada lainnya, dapat pula diekspresikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang besar terhadap subyek tersebut (Slameto 2010:180).

Minat adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan di luar diri. Semakin kuat atau dekat dengan hubungan tersebut, maka akan semakin besar minatnya. Minat tidak hanya diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa anak didik lebih menyukai sesuatu daripada yang lainnya, tetapi dapat juga diimplementasikan melalui partisipasi aktif dalam suatu kegiatan (Kusuma & Setyawati 2016:69).

Khamidi (2011:166) menyatakan seseorang yang memiliki minat terhadap olahraga, ia akan menyediakan waktu khusus untuk menekuni bidang olahraga dan bila seseorang tersebut memiliki minat dan keseriusan terhadap bidang tertentu yang akan ditekuninya, maka ia akan lebih mudah untuk sukses dan berprestasi. Pendapat lain mengungkapkan bahwa jika siswa memiliki minat dengan keinginan dan rasa senang atau tertarik maka siswa dalam melakukan aktivitas tanpa adanya rasa keterpaksaan (Kusnodo, dkk 2012:133). Minat merupakan kecenderungan seseorang terhadap sesuatu yang menimbulkan perasaan senang dan perasaan tertarik, sehingga subyek akan termotivasi untuk

melakukan kegiatan aktivitas yang disenenginya tersebut (Andiawan B & Subiyono 2015:18).

Rusmiati (2015:23) bahwa minat adalah perasaan yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan atau dorongan yang melatar belakangi seseorang melakukan sesuatu. menjelaskan bahwa orang yang berminat terhadap sesuatu maka seseorang tersebut akan merasa senang atau terhadap objek yang diminati tersebut. Sehingga minat adalah kecenderungan yang tinggi terhadap sesuatu (Valianto & M Sirait 2017:44).

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan seseorang memiliki rasa tertarik dan rasa senang terhadap subyek yang dituju sehingga akan melakukan kegiatan aktivitas, dengan kata lain minat merupakan sambutan secara sadar yang didasari oleh perasaan positif. Minat merupakan faktor psikologis yang terdapat pada setiap orang, sehingga minat terhadap sesuatu atau kegiatan tertentu dapat dimiliki setiap orang. Bila seseorang tertarik pada sesuatu maka minat akan muncul. Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa terjadinya minat itu karena dari perasaan senang dan adanya perhatian terhadap sesuatu.

2.1.2.1. Faktor-Faktor Timbulnya Minat

Prasetyo & Maksum (2013:175) menjelaskan ada beberapa faktor timbulnya minat pada seseorang yaitu:

1. Faktor dorongan dari dalam

Dorongan dari individu itu sendiri, sehingga timbul minat untuk melakukan aktivitas atau tindakan untuk memenuhi kebutuhannya. Misalnya

seperti dorongan makan, akan menimbulkan minat sehingga seseorang tersebut akan makan.

2. Faktor Motivasi Sosial

Faktor ini merupakan faktor untuk melakukan sesuatu aktifitas agar dapat diterima dan diakui oleh lingkungannya. Minat ini merupakan semacam kompromi pihak individu dengan lingkungan sosialnya. Misalnya seperti minat pada studi pendidikan, karena ingin mendapatkan penghargaan dari orang-orang tua.

3. Faktor Emosional

Minat sangat erat dengan hubungannya dengan emosi karena faktor ini selalu menyertai seseorang dalam hubungan dengan objek minat. Kesuksesan seseorang pada suatu aktivitas disebabkan karena aktivitas tersebut menimbulkan perasaan suka dan puas, sedangkan kegagalan akan menimbulkan perasaan tidak menyenangkan dan mengurangi minat seseorang terhadap kegiatan yang bersangkutan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat menurut Siti Rahayu Haditono (Irsyad, 2018: 29) ada dua faktor yang mempengaruhi minat seseorang yaitu :

a. Faktor dari dalam (intrinsik) adalah faktor yang berasal dari dalam individu yang bersangkutan. Seperti rasa tertarik, perhatian, dan aktivitas. Berikut penjelasan dari faktor intrinsik tersebut:

1. Perasaan Senang atau Rasa Tertarik

Menurut Walgito (Irsyad, 2018: 29), perasaan di sifatkan sebagai suatu keadaan jiwa sebagai akibat adanya peristiwa-peristiwa yang ada pada umumnya menimbulkan guncangan-guncangan pada individu yang

bersangkutan. Jadi perasaan senang adalah peristiwa kejiwaan yang di alami dengan senang dalam hubungan peristiwa mengenal dan bersifat subjektif.

2. Perhatian

Menurut Walgito (Irsyad, 2018: 29) “Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditunjukkan kepada sesuatu atau sekelompok objek”. Jadi perhatian adalah proses kesadaran individu terhadap sesuatu aktivitas dengan mengerahkan panca indra. Bila individu mempunyai perhatian terhadap sesuatu objek, maka terhadap objek tersebut timbul minat spontan secara otomatis minat itu akan timbul.

3. Aktivitas

Menurut Suryabrata (Irsyad, 2018: 30), aktivitas adalah banyak sedikitnya orang menyatakan diri, menjelmakan perasaan-perasaannya, dan pikiran-pikirannya dalam tindakan yang spontan.

Aktivitas merupakan keaktifan atau partisipasi langsung dari individu terhadap sesuatu hal. Jadi, aktivitas merupakan kegiatan yang dilakukan secara berkelanjutan akan membentuk sebuah kebiasaan yang akhirnya akan menumbuhkan rasa senang dan tertarik.

- b. Faktor dari luar (ekstrinsik) yaitu faktor yang berasal dari luar individu yang bersangkutan. Seperti lingkungan dan orang tua. Berikut penjelasan dari faktor ekstrinsik tersebut:

1. Faktor lingkungan

Menurut Abu Ahmadi dan Munawar Sholeh (Irsyad, 2018: 30), lingkungan sangat berperan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Lingkungan adalah keluarga yang mengasuh dan membesarkan anak, sekolah

tempat mendidik, masyarakat tempat anak bergaul juga bermain sehari-hari dan keadaan alam sekitar dengan iklimnya, flora dan faunanya.

Jadi, dengan keadaan lingkungan yang mendukung kegiatan ekstrakurikuler akan meningkatkan hasil yang baik pula, sehingga tujuan yang direncanakan akan tercapai dengan baik. Begitu sebaliknya keadaan lingkungan yang kurang mendukung justru akan menjadi kendala dalam proses kegiatan ekstrakurikuler.

2. Orang tua

Menurut Slameto (2010: 60) “Cara orangtua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya”. Apabila orangtua si anak adalah atlet bolavoli tidak menutup kemungkinan anaknya juga akan tertarik mengikuti jejak orangtuanya tersebut.

Hal ini dikarenakan anak sering melihat orang tuanya bermain sepakbola atau karena dorongan dari orangtua agar anak tersebut mendalami permainan sepakbola. Orang tua didalam sebuah keluarga berpengaruh terhadap keinginan anak dalam memilih suatu kegiatan yang anak lakukan.

2.1.2.2 Unsur-Unsur Minat

Djamarah (2011:166) seseorang dikatakan berminat terhadap sesuatu jika memiliki beberapa unsur didalamnya antara lain:

1. Dorongan dari dalam (Intrinsik)

Minat instrinsik adalah merupakan kecenderungan seseorang untuk memilih aktivitas tersebut berdasarkan tujuan agar dapat memenuhi kebutuhannya (Dollah dkk 2018:24).

a. Rasa Tertarik (Ketertarikan)

Perasaan senang terhadap suatu objek baik seseorang atau benda yang akan menimbulkan minat diri seseorang. Orang akan merasa tertarik kemudian pada gilirannya akan timbul keinginan yang dikehendakinya. Dengan demikian maka individu yang bersangkutan akan berusaha mempertahankan objek tersebut. Dan diperjelas oleh Pratiwi (2015:89) seseorang yang memiliki perasaan senang atau suka dalam hal tertentu ia cenderung mengetahui hubungan antara perasaan dengan minat. Sedangkan menurut Kpolovie dkk (2014:75)

b. Perhatian

Seseorang dapat dikatakan berminat apabila individu tersebut disertai dengan adanya perhatian, yaitu kreatifitas jiwa yang tinggi dan semata-mata tertuju pada suatu objek yang diperhatikan akan memusatkan terhadap objek tersebut.

2. Dorongan dari luar (Ekstrinsik)

Faktor dari dalam merupakan rangsangan yang datang dari dalam diri individu tersebut yang ruang lingkungannya sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang yang akan dengan mudah menimbulkan rasa minat terhadap sesuatu. Misalnya keinginan atau kecenderungan terhadap belajar.

a. Faktor Keluarga

Keluarga orang yang berada didalam rumah yang menjadi tanggung jawab atau kekerabatan yang mendasar di masyarakat. Amalina dkk (2013:49) yang menjelaskan bahwa keterlibatan orang tua dapat memberikan kontribusi yang paling penting untuk prestasi siswa dalam belajar melalui meyakinkan siswa dan perilaku yang mengarah pada pencapaian dalam belajar.

b. Lingkungan

Lingkungan daerah atau kawasan yang termasuk didalamnya. Lingkungan yang mendukung menyebabkan seseorang untuk lebih memanfaatkan keadaan tersebut untuk lebih memanfaatkan minatnya.

2.1.2.3 Ciri-Ciri Minat

Minat tidak akan muncul pada seseorang dengan sendirinya, melainkan minat akan muncul jika seseorang tersebut mendapatkan sebuah dorongan atau motif dari orang lain yang dapat memicu minat itu muncul. Sehingga dalam hal ini minat memiliki ciri sebagai berikut :

1. Timbul rasa ingin atau kemauan untuk melakukan suatu kegiatan.
2. Adanya perubahan aktivitas terhadap sebuah objek yang dituju.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa seseorang yang mempunyai minat atau kemauan akan adanya sebuah dorongan dari orang lain maupun sebuah objek yang dituju. Dan akan adanya perubahan-perubahan dalam sebuah aktivitas terhadap individu tersebut.

2.1.3 Hakikat permainan bola voli

Permainan bola voli dalam bentuk pertandingan di ikuti oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri atas 6 orang pemain. Setiap pemain harus memiliki dan menguasai aspek-aspek fisik, teknik, taktik dan mental dalam memenangkan pertandingan tersebut. Menurut Bachtiar, dkk. Teknik dapat diartikan sebagai proses kegiatan jasmani atau cara memainkan bola yang ditampilkan dalam bentuk gerakan secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan yang diinginkan serta dengan peraturan yang berlaku. Teknik yang baik

selalu dilandasi oleh teori dan hokum-hukum pengetahuan serta peraturan permainan yang ada (Bachtiar, 2007:16).

Seperti yang dikemukakan oleh PBVSI (Wawan Junresti Daya, 2017: 129) sebagai berikut. Permainan bola voli adalah suatu olahraga beregu yang dimainkan oleh dua regu dalam tiap lapangan dengan dipisahkan oleh net. Menurut Mikanda Rahmani, “Dalam cabang olahraga bola voli terdapat beberapa teknik dasar yang dapat dipelajari, di antaranya servis, passing, smash, dan bloking” (Mikanda Rahmani, 2014:115).

2.1.3.1 Teknik Dasar Bola Voli

Berikut ini kita uraikan teknik dasar bola voli yang menjadi dasar utama yaitu:

1. Servis

Servis adalah pukulan bola yang dilakukan di daerah sebelah kanan belakan dari garis belakang lapangan permainan (daerah servis) melampaui net ke daerah lawan. Pukulan servis dapat berupa serangan bila bola dipukul dengan keras dan terarah atau (Jump Servis). Servis yang keras juga dapat dibentuk serangan yang pertama dalam permainan bola voli. Servis terbagi menjadi 3 jenis.

1) Servis bawah

Servis bawah dilakun dengan cara memukul bola dengan jari-jari tangan yang terbuka atau menggenggam , dimana dengan pukulan ini dilakukan dengan cara bola sedikit dilambungkan kemudian dipukul dibagian bawah pusar perut, kemudian pukul kearah daerah lawan hingga menyebrang net.

2) Servis atas

Servis atas adalah servis yang dilakukan dengan cara memukul bola dengan jari-jari tangan yang terbuka dan rapat, serta bola dipukul dengan menggunakan telapak tangan. Bola yang dipukulpun harus dilambungkan dengan tinggi diatas kepala dan dipukul sebelum melewati kepala.

3) Servis menyamping

Servis menyamping adalah servis yang dilakukan dengan cara memukul dengan cara ayunan tangan yang sedikit menggenggam serta dalam posisi badan yang berdiri menyamping dengan net.

2. Passing

Passing merupakan usaha atau upaya seseorang pemain dengan cara menggunakan suatu teknik tertentu sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada regu lawan, yang tujuannya adalah untuk memperoleh bola kepada teman secepatnya untuk dimainkan di lapangan sendiri. Dalam perkembangannya permainan bola voli membutuhkan passing yang akurat dan terampil agar didapatkan suatu kerjasama yang bagus untuk memenangkan suatu pertandingan (Nuril Ahmadi, 2007:22).

1) Passing bawah

Passing bawah bola voli merupakan suatu gerakan untuk mengoper atau mengumpan bola dengan menggunakan teknik tertentu kepada teman atau tim. Teknik passing bawah dalam permainan bola voli merupakan teknik yang sangat penting dan wajib dikuasai oleh para pemain bola voli.

Beberapa fungsi utama passing bawah adalah untuk menerima bolapertama dari lawan, untuk mengumpan bola kepada teman satu tim, serta untuk menahan serangan/ smash dari tim lawan.

2) Passing atas

Passing atas merupakan salah satu teknik dasar yang sangat penting untuk dikuasai para pemain bola voli. Menguasai *passing* atas yang baik, khususnya bagi seorang tosser (*setter*) sangat menentukan keberhasilan regu untuk memperoleh kemenangan dalam pertandingan bola voli. *Passing* atas yang dilakukan dengan baik bisa memanjakan *spiker/ smasher* (orang yang melakukan pukulan *smash*) untuk melakukan pukulan smash dengan tajam, keras, dan mematikan.

3. *Smash*

Millán-Sánchez (2017: 252) bahwa *smash* merupakan salah satu teknik yang paling pasti untuk memperoleh poin. Ditambahkan Marcelino et al (2014: 236) bahwa dalam bola voli putra, serangan adalah penentu faktor pertandingan dan sangat menentukan kesuksesan kemenangan tim.

Dalam istilah lain *smash* dapat disama artikan dengan *spike*. *smash* merupakan suatu teknik dalam permainan bola voli dan salah satu jenis teknik pukulan yang sangat efektif menghasilkan angka/poin dibanding dengan teknik-teknik yang lain. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan Beutelstahl bahwa *smash* merupakan keahlian yang esensial, cara yang termudah untuk memenangkan angka (Dieter Beutelstahl, 2005:25).

Smash (spike) merupakan pukulan yang utama dalam penyerangan dalam usaha membuat kemenangan. Untuk mencapai keberhasilan dalam permainan

bola voli yang gemilang dalam melakukan smash in diperlukan raihan yang tinggi atau kemampuan meloncat yang tinggi, serta power otot lengan yang baik. Smash merupakan suatu teknik yang mempunyai gerakan yang kompleks yang terdiri dari:

- a. Langkah awalan
- b. Tolakan untuk meloncat
- c. Memukul bola saat melayang diudara
- d. Saat mendarat kembali setelah memukul bola

Dilihat dari pengertiannya, smash dapat di definisikan sebuah cara memainkan bola secara efektif dan efisien untuk mendapatkan hasil optimal, tapi tetap perpegang pada peraturan permainan yang telah ditetapkan. Didalam buku ini dibahas hanya beberapa teknik dasar samah yang sering digunakan atau umum digunakan setiap pemain bola voli diantaranya :

1. Open Spike

Untuk jenis pukulan *open spike* atau smash normal disini, dapat kita terjemahkan bahwa bola melambung tinggi dari arah tosser baik ke sisi kanan maupun ke sisi kiri lapangan dengan situasi bola melambung tinggi kearah luar lapangan, dengan posisi pemain mengambil langkah dari luar sisi garis lapangan.

2. Quick Spike

Smash Quick merupakan salah satu pukulan tercepat yang terjadi, dimana pemain mengkoor dinasikan akselerasinya dengan memukul bola hanya 20-30 cm diatas net. Untuk gerakan disini posisi pemain berada didalam garis serang, kemudian pemain hanya melakukan langkah pendek hingga mencapai timing up yang tepat mengambil bola quick. Sasaran bola yang jatuh setelah dipukul kedaerah lawan pun sudah pasti didalam garis serang lawan.

4. Beloking /Membendung

Ada dua macam *blocking* atau membendung bola yaitu *blocking* tunggal dan *blocking* ganda.

1. *Blocking* Tunggal (Perorangan)

Blocking tunggal atau bendungan perorangan merupakan salah satu pertahanan yang dilakukan seorang tim dengan cara meloncat setinggi-tingginya dengan menluruskan kedua lengan ketika bola masih berada diwilayah lawan. Berikut diilustrasikan dalam bentuk gambar dasar dari jari-jari serta sikap tangan untuk melakukan *blocking* atau bendungan.

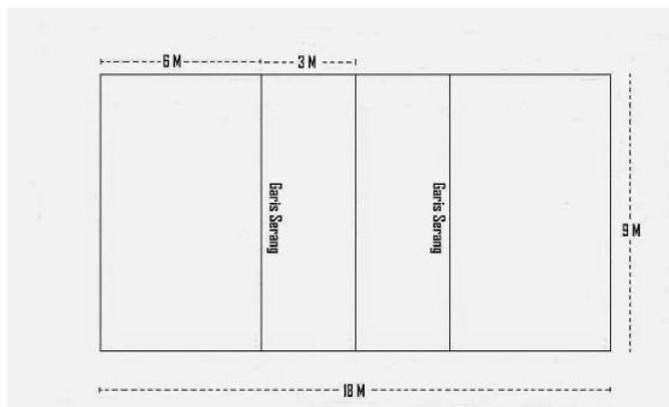
2. *Blocking* Ganda (Berpasangan)

Blocking ganda atau bendungan berpasangan merupakan salah satu pertahanan yang dilakukan seorang tim dimana dilakukan secara bersamaan baik dua pemain atau lebih. Dengan cara meloncat setinggi-tingginya dengan meluruskan kedua lengan ketika bola melambung diatas net yang masih berada diwilayah lawan, sebelum terjadinya *attack* (serangan) dari lawan.

2.1.3.2 Fasilitas dan perlengkapan bola voli

1. Ukuran lapangan bola voli

Lapangan voli juga ada aturannya seperti yang di ungkapkan menurut FIVB ukuran lapangan yang baik adalah 9 m x 18 m dengan garis batas serang pemain belakang memiliki jarak 3 m dari garis tengah. Sementara garis tepi lapangannya harus yang berukuran 5 cm.



Gambar: 2.1 Lapangan bola voli
(Sumber: Dwi Yulia Nur Mulyadi dan Endang Pratiwi 2020:5)

2. Bola voli

Bola standar yang digunakan juga harus memenuhi criteria seperti berikut ini:

- Bolanya harus berbentuk bulat.
- Harus terbuat dari kulit yang lunak atau bahan sintetis.
- Diameter bolanya antara 65 – 67 cm dan dengan massa besar 260 – 280 gram.
- Bolanya juga harus berkombinasi bewarna.



Gambar: 2.2 bola voli

(Sumber: Dwi Yulia Nur Mulyadi dan Endang Pratiwi 2020:6)

3. Jumlah dalam tim

Dalam permainan bola voli terdapat dua regu atau tim. Setiap regu memiliki anggota sebanyak 6 orang pemain yang termasuk libero. Libero ini merupakan pemain yang keluar saat pertandingan namun tidak mempunyai hak dalam melakukan smash terhadap bola sampai kesebrang net.

4. Seragam Atau Pakaian

Setiap pemain dalam permainan bola voli harus memiliki atribut yang lengkap seperti :

- a) baju, kaos, atau jersey dengan nomor dada atau nomor punggung,
- b) celana pendek dan pada bagian paha kanan terdapat nomornya,
- c) sepatu karet dan kaos kaki.

5. Tinggi net dan tiang- tiang

Dipasang tegak lurus diatas garis tengah, dengan ketinggian 2,43 m untuk putra dan 2,24 m untuk putri. Ketinggian net di ukur dari tengah lapangan permainan. Lebar net 1 m dan panjang 9,50-10 m (dengan pita samping 25-50 cm di setiap sisi), terbuat dari jalinan mata jala hitam 10 cm, bentuk persegi. Di puncak net terdapat fita horizontal selebar 7 cm, terbuat dari dua lapis kain kamvas putih yang terpasang memanjang sepanjang net. Tiang-tiang diletakkan dengan 0,50-1,00 m di luar garis samping. Tinggi 2,55 m dan sebaiknya dapat diatur naik turunnya.

6. Teknik Penilaian (Skor)

Dalam permainan bola voli ada dua kriteria penilaian yaitu kesalahan reli dan kemenangan dalam setiap set. Faktor-faktor yang digunakan untuk penilaian dalam permainan bola voli adalah :

- a. Bila penyervis memenangkan reli, maka timnya akan mendapat satu poin serta harus melanjutkan servis lagi.
- b. Bila penyervis gagal maka regu lawan yang akan mendapatkan satu poin dan berhak melakukan servis.
- c. Dalam set, kecuali set V bila dimenangkan oleh suatu tim yang mendapat angka 25 poin terlebih dahulu dengan minimal selisih dua angka.
- d. Bila terdapat seri (skor sama) 9issal 24 – 24 maka permainan dilanjutkan hingga poin menyentuh angka selisih dua.
- e. Bila kedudukan skor kemenangan dalam set 2 – 2 maka pada set V dimainkan sampai poin mencapai angka 15 dengan selisih minimal 2 angka.
- f. Bila ada salah satu tim menolak untuk bermain setelah dipanggil, maka tim tersebut dinyatakan kalah 0 – 25 atau 0 – 3 tiap set.

2.2 Penelitian Relevan

1. Miftahul Janah 2018. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Divison* (STAD) terhadap Hasil Belajar IPA Siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah quasi eksperimen, sampel diambil secara *purposive sampling* dari 60 siswa yang dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Desain penelitian dalam penelitian ini adalah *non-equivalent control group design*. Instrumen yang digunakan adalah instrumen hasil belajar. Hasil belajar siswa kelompok eksperimen (rata-rata = 83,33 dan simpang baku = 7,80) lebih tinggi daripada kelompok kontrol (rata-rata = 41,17 dan simpang baku = 11,79) dan setelah dilakukan uji “t” diperoleh nilai sebesar 10,22 sedangkan pada taraf

signifikansi 0,05 sebesar 1,99 atau $>$. Maka dapat disimpulkan menolak. Dan yang menyatakan terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran STAD terhadap hasil pembelajaran IPA siswa diterima, hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran STAD memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPA siswa.

Penelitian yang dilakukan Miftahul Janah memiliki keterkaitan pada penelitian saat ini yaitu pada model pembelajaran yang diberikan yaitu Model *Student Teams Achievement Division* (STAD) hanya saja pada penelitian yang saya lakukan hanya membahas minat siswa.

2. Alfiah Rizqi Azizah. 2020. Minat Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli Siswa Smp Negeri 3 Satu Atap Karangasambung Kecamatan Karangasambung. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode survei. Subjek penelitian yang digunakan adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP N 3 Satu Atap Karangasambung sebanyak 19 anak. Instrumen yang digunakan berupa angket, dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,953 dan untuk menganalisis data digunakan statistik deskriptif kuantitatif dengan persentase. Hasil penelitian menunjukkan minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP N 3 Satu Atap Karangasambung sebagian besar berada pada kategori tinggi sebesar 57,80 %, diikuti pada kategori rendah sebesar 21,2 %, kemudian kategori sangat tinggi sebesar 10,5 %, dan kategori sangat rendah sebesar 10,5 %. Jadi dapat disimpulkan minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP N 3 Satu Atap Karangasambung sebagian besar berada pada kategori tinggi.

Keterkaitan penelitian yang dilakukan Alfiah Rizqi Azizah dengan penelitian yang saya lakukan yaitu sama sama melakukan penelitian mengenai minat siswa. Yang di akukan pada siswa sekolah menengah pertama.

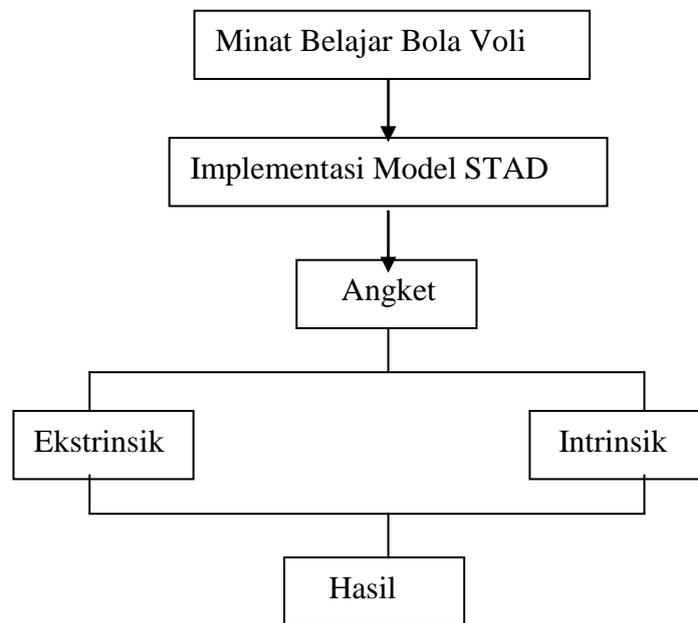
3. Amrin Jayadi. 2022. Survei Minat Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Dampal Utara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 1 Dampal Utara Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa di SMA Negeri 1 Dampal Utara ajaran 2021/2022. Adapun sampel penelitian ini adalah siswa dari kelas X, kelas XI dan kelas XII yang berjumlah 88 siswa. Pemilihan sampel penelitian dilakukan teknik quota sampling Hasil penelitian menunjukkan diperoleh minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah SMA Negeri 1 Dampal Utara sebanyak 11 siswa (12,5%) memiliki minat ekstrakurikuler olahraga dengan kategori tinggi, sebanyak 77 (87,5%) memiliki minat ekstrakurikuler olahraga dengan kategori sangat tinggi, sebanyak 0 siswa (0%) memiliki minat ekstrakurikuler olahraga rendah, sebanyak 0 (0%) memiliki minat ekstrakurikuler olahraga sangat rendah. Secara keseluruhan dapat di tarik hasilnya bahwa survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 1 Dampal Utara masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 87,5%.

Pada penelitian Miftahul Janah memiliki keterkaitan dengan penelitian yang saya lakukan mengenai minat siswa secara keseluruhan.

2.3 Kerangka Berpikir

Minat adalah kecenderungan seseorang memiliki rasa tertarik dan rasa senang terhadap subyek yang dituju sehingga akan melakukan kegiatan aktivitas, dengan kata lain minat merupakan sambutan secara sadar yang didasari oleh perasaan positif. Minat merupakan faktor psikologis yang terdapat pada setiap orang, sehingga minat terhadap sesuatu atau kegiatan tertentu dapat dimiliki setiap orang. Bila seseorang tertarik pada sesuatu maka minat akan muncul. Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa terjadinya minat itu karena dari perasaan senang dan adanya perhatian terhadap sesuatu.

Pada penelitian ini, implementasi model pembelajaran yang diharapkan memberikan minat siswa, model STAD siswa dikelompokkan secara *heterogen*, kemudian siswa yang pandai menjelaskan kepada anggota yang lain sampai mengerti. Model kooperatif tipe STAD merupakan pendekatan yang menekankan pada aktifitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pembelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal.



Gambar. 2.3 Bagan Kerangka Berpikir

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini yaitu terdapat Implementasi Model Pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Devision*) untuk meningkatkan minat belajar Bola Voli di SMA Negeri 12 Sarolangun.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri 12 Sarolangun, penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan pada bulan Januari 2023.

3.2. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain eksperimen, dalam penelitian ini terdapat satu kelompok eksperimen yang sengaja diberikan perlakuan. Adapun rancangan penelitian ini menggunakan rancangan *One Group Pretest-Posttest Design* yaitu kelompok yang diberikan perlakuan, tetapi sebelum perlakuan diberikan terlebih dahulu dilakukan tes awal (*pretest*), dan kemudian diakhir perlakuan dilakukan lagi tes akhir (*posttest*), seperti bagan dibawah ini :



Keterangan :

T1 = *Pretest* (tes awal) Minat Belajar

X = *Treatment* (perlakuan)

T2 = *Posttest* (tes akhir) Minat Belajar

3.3 Populasi dan sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah seluruh individu yang ditetapkan menjadi sumber data atau subjek penelitian, (Arikunto 2014: 130). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 12 Sarolangun yang berjumlah 219 siswa.

Tabel 3.1 Populasi Siswa SMA Negeri 12 Sarolangun

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	Kelas X Fase	27 Siswa
2	Kelas X MIPA I	27 Siswa
3	Kelas X MIPA II	21 Siswa
4	Kelas X IPS	20 Siswa
5	Kelas XI MIPA	43 Siswa
6	Kelas XI IPS	21 Siswa
7	Kelas XII MIPA	27 Siswa
8	Kelas XII IPS	33 Siswa
Jumlah		219 siswa

3.3.2 Sampel

Dalam penentuan sampel, (Suharsimi Arikunto, 2006:134) menyatakan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika subjeknya besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian secara *Random sampling* karena jumlah populasi di atas 100 sehingga sampel yang diambil 25% yaitu 54 siswa kelas X.

Tabel 3.2 Sampel Siswa SMA Negeri 12 Sarolangun

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	Kelas X Fase	27 Siswa
2	Kelas X MIPA I	27 Siswa
Jumlah		54 siswa

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik (Arikunto, 2014 : 136).

Angket merupakan daftar pertanyaan yang akan digunakan oleh periset untuk memperoleh data dari sumbernya secara langsung melalui proses komunikasi atau dengan mengajukan pertanyaan. Menurut Sugiyono (2010:142) “Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab”. Didalam penulisan ini penulis menggunakan angket tertutup, yang mana pada angket tersebut sudah disediakan jawaban-jawaban yang harus dipilih oleh sampel. Angket yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab serta pemberian skor peneliti menggunakan skala likert dengan lima alternatif jawaban, misalnya sangat Setuju (SS), setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak setuju (TS) dan Sangat tidak setuju (STS). Sekor untuk jawaban dari pertanyaan/pernyataan positif adalah SS=5, S=4, KS=3, TS=2, STS=1. Sedangkan Sekor untuk jawaban dari pertanyaan/pernyataan negatif adalah SS=1, S=2, KS=3, TS=4, STS=5.

Adapun langkah-langkah dalam menyusun angket minat ini adalah

1. Membuat kisi-kisi
2. Mengembangkan pertanyaan berdasarkan kisi-kisi
3. Mengkonsultasikan angket kepada dosen pembimbing.

Angket ini dibuat oleh penulis bedasarkan konsultasi dengan dosen bimbingan.

Tabel 3.3 Kisi –kisi angket Minat

Variabel	Indikator	Deskriptor	Item Pernyataan
Minat Sumber: Djamarah (2011: 166)	Intrinsik	Rasa Tertarik	1,2,3,4,5, 6,7,8,9,10,
		Perhatian	11,12,13,14,15, 16,17,18,19,20
	Ekstrinsik	Keluarga	21,22,23,24,25, 26,27,28,29,30
		Lingkungan	31,32,33,34,35, 36,37,38,39,40
Jumlah			40

3.5 Validasi Instrumen Penelitian

Suatu instrumen penelitian dikatakan baik apabila instrumen penelitian tersebut memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Oleh karena itu, uji coba angket perlu dilakukan untuk mengetahui validitas dan reabilitas isi dari angket tersebut.

3.5.1 Uji Validitas Instrumen

Menurut Sugiyono (2013:173) suatu instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Adapun untuk menguji validitas alat ukur. Terlebih dahulu dicari harga korelasi antara bagian-bagian dari alat ukur keseluruhan dengan cara mengorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir, dengan rumus *Pearson Product Moment* (Riduwan, 2008:109-110). Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel untuk *degree of freedom* $d(f) = n - k$ dengan alpha 0,05.

Jika $r_{hitung} = r_{tabel}$, maka item tersebut dikatakan valid.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item tersebut dikatakan tidak valid.

3.5.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah ketepatan instrument dalam mengukur atau ketepatan seseorang dalam menjawab soal tersebut. Uji reliabilitas ini bertujuan untuk mengetahui data yang sah tersebut terus menerus atau ada kejanggalan (ada yang tidak sah) sehingga tidak bisa dikatakan data tersebut reliable, pengujian ini harus ada untuk meyakinkan bahwa data tersebut layak digunakan. Reliabilitas diukur dari koefisien korelasi antara percobaan pertama dengan berikutnya (Sugiyono, 2013).

Hasil $a = 0,60 = \text{reliabel}$

Hasil $a < 0,60 = \text{tidak reliable}$

3.6 Teknik analisis data

Analisis data dilakukan untuk menguji Hipotesis yang telah dirumuskan. Uji hipotesis yang dipergunakan adalah uji-t. Sebelum melakukan uji-t, terlebih dahulu populasi harus berdistribusi normal dan bervariansi homogen.

3.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak, di gunakan uji liliefors sebagai berikut :

- a. Mencari skor baku dengan rumus

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Keterangan :

Z_i = Skor baku

X_i = Skor hasil

\bar{X} = Rata-rata hasil

S = Simpangan baku

b. Untuk tiap bilangan baku ini, dan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang dengan rumus : $= P(Z < Z_i)$

c. Menghitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang lebih kecil atau sama dengan Z_i .

Jika proporsi ini dinyatakan $S(Z_i)$, maka,

$$S(Z_i) = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n \leq Z_i}{n}$$

Keterangan :

n = Jumlah siswa

d. Menghitung selisih $F(Z_i) - S(Z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya

e. Ambil harga yang paling besar, sebutlah namanya L_0

f. Membandingkan L_0 dengan harga kritis L dalam tabel dengan $\alpha = 0,05$

Jika $L_0 < L$ berarti skor servis bawah siswa berdistribusi normal dan sebaliknya Jika $L_0 > L$ berarti skor servis bawah siswa tidak berdistribusi normal.

3.6.2 Uji Hipotesis

Menurut Arikunto (2006:306) Untuk menguji hipotesis digunakan uji statistik. Kesamaan dua rata-rata yang bertujuan untuk menentukan apakah hasil yang diperoleh dari latihan yang menggunakan *pre-test* dan *post-test one group design*, maka uji hipotesis yang digunakan uji t, pada taraf kepercayaan 95% atau $\alpha = 0,05$ dengan menggunakan rumus :

$$t = \frac{\text{Md}}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{n(n-1)}}}$$

Keterangan :

Md = Mean dari perbedaan pre tes dengan pos tes, (*post test — pre test*)

Xd = Deviasi masing-masing subjek (d — Md)

$\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

d.b. = Ditentukan dengan $N - 1$.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini membahas beberapa hal berdasarkan hasil analisis data untuk mengetahui dan menjawab hipotesis penelitian. Secara rinci hasil penelitian yang meliputi uji normalitas, uji homogenitas varians, dan uji hipotesis penelitian.

4.1.1 Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Dalam penelitian ini, dilakukan uji validitas untuk memastikan bahwa kuesioner yang digunakan memiliki tingkat validitas yang memadai. Uji validitas dilakukan dengan menguji korelasi antara skor (nilai) setiap item pertanyaan dengan skor total kuesioner. Item-item pertanyaan yang tidak valid akan dieliminasi dan tidak digunakan sebagai instrumen pertanyaan.

Uji validitas digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana alat pengukur atau kuesioner dapat secara akurat mengungkapkan konsep, gejala, atau kejadian yang diukur. Dalam uji validitas, perhitungan nilai r (korelasi) digunakan untuk menentukan validitas item kuesioner. Jika nilai korelasi yang dihasilkan r hitung $>$ r tabel yang sesuai dengan tingkat signifikansi yang ditentukan, maka item tersebut dianggap valid. Pada uji validitas yang digunakan hanya 21 orang atau satu kelas. Untuk menghindari pemberian angket yang sama pada sampel, dan tujuan peneliti hanya menentukan angket yang valid dan tidak, sehingga peneliti mengambil 21 orang sampel dan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Dengan menggunakan tabel distribusi korelasi, diperoleh nilai r tabel sebesar 0,433. Nilai r

hitung yang diperoleh dari uji validitas item kuesioner dapat dilihat pada Tabel 4.1 sebagai berikut.

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas

Item	R-hitung	Keterangan	Item	R-hitung	Keterangan
1	0,72	Valid	21	0,47	Valid
2	0,62	Valid	22	0,81	Valid
3	0,62	Valid	23	0,43	Tidak Valid
4	0,35	Tidak Valid	24	0,48	Valid
5	0,61	Valid	25	0,60	Valid
6	0,50	Valid	26	0,44	Valid
7	0,56	Valid	27	0,41	Tidak Valid
8	0,72	Valid	28	0,49	Valid
9	0,03	Tidak Valid	29	0,39	Tidak Valid
10	0,68	Valid	30	0,81	Valid
11	0,77	Valid	31	0,49	Valid
12	0,56	Valid	32	0,38	Tidak Valid
13	0,32	Tidak Valid	33	0,75	Valid
14	0,46	Tidak Valid	34	0,53	Valid
15	0,49	Valid	35	0,31	Tidak Valid
16	0,38	Tidak Valid	36	0,50	Valid
17	0,60	Valid	37	0,73	Valid
18	0,54	Valid	38	0,77	Valid
19	0,64	Valid	39	0,46	Valid
20	0,52	Valid	40	0,68	Valid

Sumber : Olah Data, 2024

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa nilai r tabel pada setiap item pertanyaan variabel terdiri dari atas 40 pertanyaan, lebih besar dari r tabel yaitu 0,433. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kuesioner pada penelitian ini adalah valid.

2. Uji Reliabilitas

Selain uji validitas, uji reliabilitas juga penting dilakukan pada sebuah instrumen. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi responden dalam menjawab item pertanyaan pada instrumen tersebut, yang menunjukkan akurasi, ketepatan, dan konsistensi kuesioner dalam mengukur variabel yang diukur. Suatu kuesioner dianggap reliabel atau handal jika jawaban individu terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Pengujian reliabilitas dilakukan setelah dilakukan uji validitas, terutama pada indikator-indikator konstruk yang telah dinyatakan valid. Hal ini mengacu pada pandangan Sugiyono (2013), yang menyatakan bahwa data dapat dikatakan reliabel jika data tersebut konsisten dan stabil. Artinya, jika dua atau lebih peneliti yang bekerja pada objek yang sama menghasilkan data yang serupa, atau jika peneliti yang sama melakukan pengukuran pada waktu yang berbeda dan menghasilkan data yang serupa, atau jika data yang sama dipecah menjadi dua kelompok dan menunjukkan hasil yang tidak berbeda.

Uji reliabilitas terkait dengan kendala alat ukur digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana alat ukur atau instrumen dapat menghasilkan hasil yang serupa atau konsisten ketika diterapkan pada sampel yang sama. Tujuan dari uji reliabilitas adalah untuk mengetahui apakah alat ukur tersebut dapat diandalkan dan memberikan hasil yang stabil. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach **Alpha**>0,95. Nilai Cronbach Alpha pada kuesioner penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item	Cornbach's Alpha	Kesimpulan
Minat Berwirausaha (Y)	40	0,95	Reliabel

Sumber : Pengolahan Data tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa variabel Minat belajar memiliki nilai Cornbach's Alpha lebih dari 0,95. Hal ini dapat diartikan bahwa kuesioner pada penelitian ini adalah reliable.

4.1.2 Deskripsi Data

Deskripsi data adalah hasil yang diperoleh dari tes minat belajar Bola Voli dengan 54 orang sampel dilakukan perhitungan rata-rata, simpangan baku,

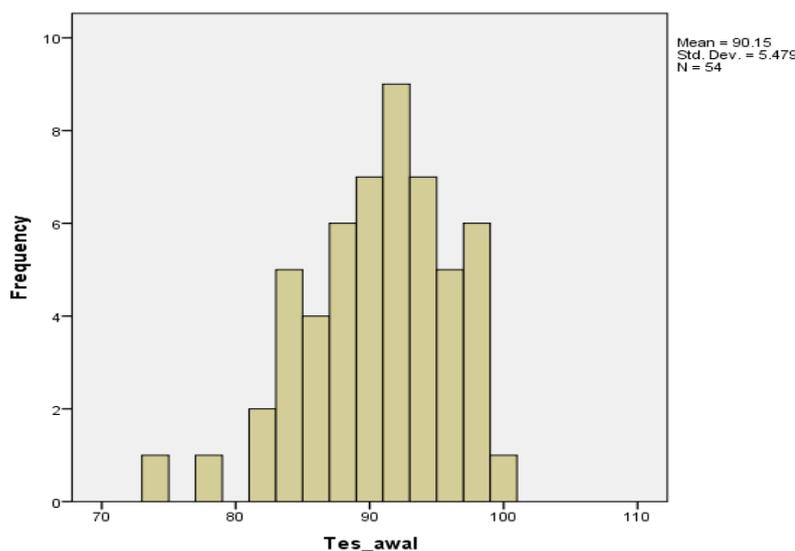
kemampuan tertinggi dan kemampuan terendah. Hasilnya dapat dilihat secara lebih besar pada tabel berikut.

Tabel 4.3 Deskripsi data tes awal (*pretest*)

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Tes_awal	54	74	100	90.15	5.479	30.015
Valid N (listwise)	54					

Sumber : Pengolahan Data tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.3 Data tes awal diperoleh *pretest* minat belajar bola voli diperoleh standar deviasi 5.479 dengan minat tertinggi mendapat skor 100 dan minat terendah mendapat skor 74 sedangkan rata-rata sebesar 90.15, dari hasil tes awal tersebut bahwa minat siswa masih jauh dari sekor jika siswa menjawab skor 5 keseluruhan yaitu 150, namun pada penelitian ini peneliti ingin memberikan suatu pembelajaran *Student Team Achivement Devision*, diharapkan model pembelajaran ini data meningkatkan minat belajar siswa.



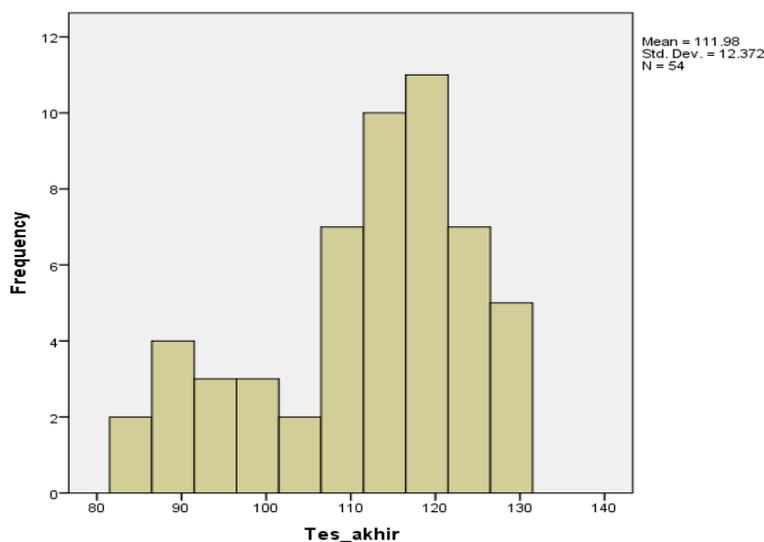
Gambar 4.1 histogram hasil *pretest* minat belajar bola voli

Tabel 4.4 Deskripsi Data Tes Akhir

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Tes_akhir	54	84	130	111.98	12.372	153.075
Valid N (listwise)	54					

Data hasil tes akhir minat belajar bola voli setelah Implementasi Model Pembelajaran STAD selama 16 kali pertemuan dengan frekuensi 4 kali seminggu didapat Standar Deviasi 12.372 dengan minat rendah 84 dan minat tertinggi 130, sedangka rata-rata 111.98.

Dari hasil tes akhir yang di peroleh mengalami peningkatan ada saat sebelum diberikan model pembelajaran minat siswa terendah yaitu 74 sedangkan pada tes akhir 84, maka nilai terendah yang di eroleh mengalami eningkatan 10, sedangkan nilai tertinggi tes awal sebesar 100 yang mengalami peningkatan pada tes akhir menjadi 130, berdasarkan deskritif data mengalami peningkatan yang signifikan, namun hasil tersebut erlu dilakukan uji Hiotesis agar hasil yang dieroleh memiliki hasil yang pasti dan data di ketahui hasilil kebenarannya.



Gambar 4.2 Histogram hasil *post-test* minat belajar bola voli

4.2 Analisis Data

Pada rancangan penelitian telah dikemukakan bahwa untuk melihat Implementasi Model Pembelajaran STAD (Student Team Achivement Devision) untuk meningkatkan minat belajar Bola Voli. Akan digunakan analisis statistik menggunakan aplikasi IBM *SPSS Statistics 23* yaitu uji normalitas, uji homogenitas varians dan uji -t.

4.2.1 Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov Test

Uji normalitas yang digunakan adalah uji normalitas Kolmogorov-Smirnov Test dengan kriteria data berdistribusi normal apabila nilai signifikan $> \alpha = (0.05)$. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai signifikan untuk data pre test dan post test secara berurut $0.152 > 0,05$. Maka berdasarkan analisis data ini dapat disimpulkan data pre test dan post test berdistribusi normal hasilnya eksplisit seperti terlihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.5 Tests of Normality

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.30739800
Most Extreme Differences	Absolute	.110
	Positive	.066
	Negative	-.110
Test Statistic		.110
Asymp. Sig. (2-tailed)		.152 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

4.2.2 Uji homogenitas varians

Uji homogenitas varians bertujuan untuk melihat apakah data pre test dan post test mempunyai variasi yang homogen apa tidak. Rumus yang digunakan uji dikatakan homogen apabila nilai signifikan $< 0,05$.

Berdasarkan analisis data yang diperoleh nilai signifikan $(0.000) < (0,05)$ maka berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa data bervariasi homogen.

Tabel 4.6 Uji Homogenitas Varian

Test of Homogeneity of Variances			
Minat_Belajar_Voli			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
25.693	1	106	.000

4.2.3 Uji T Hipotesis

Setelah dilakukan uji homogenitas, uji homogenitas dilakukan uji hipotesis untuk mengetahui apakah Implementasi Model Pembelajaran STAD (Student Team Achivement Devision) untuk meningkatkan minat belajar Bola Voli di SMA Negeri 12 Sarolangun Uji T Hipotesis dapat diterima jika nilai signifikan $< 0,05$ atau $T \text{ hitung} > T \text{ tabel}$. Sebaliknya jika nilai signifikan $> 0,05$ atau $T \text{ hitung} < T \text{ tabel}$ maka hipotesis tidak diterima.

Hasil analisis yang diperoleh dari uji-t menunjukkan data nilai signifikan sebesar $0.00 < 0,05$ dan nilai $T \text{ hitung } 13.124 > 1.6747 T \text{ tabel}$. Berdasarkan hasil data analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang diberikan.

Tabel 4.7 Uji T Hipotesis

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Tes awal - Tes_akhir	21.833	12.225	1.664	25.170	18.496	13.124	53	.000

4.3 Pembahasan

Minat diawali oleh perasaan senang dan juga sikap positif. Sedangkan dua faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik, yaitu faktor dari dalam yaitu sifat bawaan, faktor dari luar diantaranya: keluarga, sekolah dan masyarakat atau lingkungan (sosial). Minat yang terjadi dalam individu dipengaruhi dua faktor yang menentukan yaitu faktor keinginan dari dalam individu dan faktor di luar individu keinginan dari luar diri individu. Minat dari dalam terdiri dari tertarik atau senang pada kegiatan, perhatian terhadap suatu kegiatan dan adanya aktivitas atau tindakan akibat dari rasa senang maupun perhatian.

Status sosial ekonomi yang baik akan membuat anak memperluas minatnya. Hurlock (dalam Wahyu, 2020: 23) menyebutkan bahwa apabila status sosial ekonomi membaik, orang cenderung memperluas minat untuk mencakup hal-hal yang semula belum mampu dilaksanakannya. Kegiatan di sekolah adalah wadah untuk mengembangkan minat, bakat serta keterampilan siswa, kegiatan olahraga Bola Voli dapat dilakukan salah satunya kegiatan di sekolah, penambahan sarana dan prasarana yang menunjang, serta adanya guru pendidikan

jasmani olahraga dan kesehatan yang memiliki pemahaman penguasaan keterampilan dan pengetahuan terhadap olahraga bola voli.

Pada penelitian ini, implementasi model pembelajaran yang diharapkan memberikan minat siswa, model STAD siswa dikelompokkan secara *heterogen*, kemudian siswa yang pandai menjelaskan kepada anggota yang lain sampai mengerti. Model kooperatif tipe STAD merupakan pendekatan yang menekankan pada aktifitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pembelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari data tes awal diperoleh *pretest* minat belajar bola voli diperoleh standar deviasi 5.479 dengan minat tertinggi mendapat skor 100 dan minat terendah mendapat skor 74 sedangkan rata-rata sebesar 90.15, dari hasil tes awal tersebut bahwa minat siswa masih jauh dari skor jika siswa menjawab skor 5 keseluruhan yaitu 150, namun pada penelitian ini peneliti ingin memberikan suatu pembelajaran *Student Team Achievement Division*, diharapkan model pembelajaran ini dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Data hasil tes akhir minat belajar bola voli setelah Implementasi Model Pembelajaran STAD selama 16 kali pertemuan dengan frekuensi 4 kali seminggu didapat Standar Deviasi 12.372 dengan minat rendah 84 dan minat tertinggi 130, sedangkan rata-rata 111.98. Dari hasil tes akhir yang diperoleh mengalami peningkatan ada saat sebelum diberikan model pembelajaran minat siswa terendah yaitu 74 sedangkan pada tes akhir 84, maka nilai terendah yang diperoleh mengalami peningkatan 10, sedangkan nilai tertinggi tes awal sebesar 100 yang mengalami peningkatan pada tes akhir menjadi 130, berdasarkan deskriptif data mengalami

peningkatan yang signifikan, namun hasil tersebut perlu dilakukan uji Hipotesis agar hasil yang diperoleh memiliki hasil yang pasti dan data diketahui hasil kebenarannya.

Hasil analisis yang diperoleh dari uji-t menunjukkan data nilai signifikan sebesar $0.00 < 0,05$ dan nilai T hitung $13.124 > 1.6747$ T tabel. Berdasarkan hasil data analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa Implementasi Model Pembelajaran STAD (Student Team Achievement Devision) untuk meningkatkan minat belajar Bola Voli di SMA Negeri 12 Sarolangun.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil yang di peroleh maka dapat disimpulkan bahwa Implementasi Model Pembelajaran STAD (*Student Team Achivement Devision*) dapat meningkatkan minat belajar Bola Voli di SMA Negeri 12 Sarolangun.

5.2 Implikasi

Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa Implementasi Model Pembelajaran STAD (*Student Team Achivement Devision*) dapat meningkatkan minat belajar Bola Voli di SMA Negeri 12 Sarolangun. Implikasi teoritik dari hasil penelitian ini bahwa, setiap bentuk Implementasi Model Pembelajaran STAD (*Student Team Achivement Devision*) diberikan dengan tujuan memberikan mianat belajar siswa khususnya bola voli. Oleh karena itu, dalam menerapkan bentuk pembelajaran yang bertujuan meningkatkan minat belajar Bola Voli, harus menggunakan bentuk pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan siswa.

5.3 Saran

Dari kesimpulan di atas, maka saran-saran yang peneliti tuliskan adalah sebagai berikut :

1. Kepala sekolah

Hendaknya lebih memperhatikan proses belajar mengajar olahraga khususnya dan meningkatkan potensi guru dan siswa sehingga output yang dihasilkan adalah output yang mampu berkompetensi dalam dunia pendidikan.

2. Guru

Hendaknya melakukan inovasi baru dalam pembelajaran, baik dalam penggunaan model, strategi, metode dan teknik. Dengan adanya inovasi tersebut maka diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan agar lebih baik lagi, dan dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam proses pembelajaran, khususnya pelajaran olahraga.

3. Bagi siswa

Diharapkan untuk dapat aktif dalam belajar dan siswa harus lebih serius dalam belajar kelompok untuk mengikuti pelajaran dengan tertib. Belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, untuk meningkatkan minat belajar olahraga penjas kes di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Sutarjo, 2013. *Pembelajaran Nilai Karakter*, Jakarta: PT Raja Grafindo
- Agus Suprijono, 2013 *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM ...*, h. 133-134
- Ahmadi, 2004. *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Arifin. 2007. *Hubungan Timbale Balik Pendidikan Di Lingkungan Sekolah Dan Keluarga*. Bulan Bintang jakarta
- Arikunto 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta
- Ekstrakurikuler Olahraga di SMP Negeri Se Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes*
- Hamalik 2002. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasanuddin . 2004. *Cakrawala Kuliah Pendidikan*. Surabaya.
- Hasbullah, 2011. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers
- Irsyad Faiz Ramadhan. 2018. *Minat Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga DI SMP Negeri 2 Berbah*
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)* Jakarta. GP Press
- Killis, John. 2008. *Hubungan Minat Kerja, Motivasi Ekstrinsik Dan Bimbingan Dalam Pelajaran Dengan Kecakapan Kerja Teknik Listrik Lulusan STM Pada Industri-Industri DIY*. Tesis. Jakarta: Fakultas Pasca Sarjana IKIP Jakarta.
- L. M. Sriyati 1, dkk. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa Kelas XII IPA SMA Negeri 2 Semarang*, e-Jurnal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha
- Mudjiono. 2002. *Motivasi Kepemimpinan*. Jakarta. PT Raja Grafindo
- Muhammad. Muhyi. 2000. *Metodologi Statistika*. Tarsito Bandung
- Nurul Mustaqim. 2012. *Minat Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli Siswa-Siswi Mts Assalafi Kenteng Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2011/2012*. Skripsi.
- Rusman, 2014 *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, h. 215216

- Shaulun, 2002. *Peran Orangtua Terhadap Pemecahan Problem Remaja*. Jakarta. Kalam Mulia
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung. PT. Rineka Cipta
- Sumantri. 2001. *Pembaharuan pendidikan*. Bandung Rosdakarya
- Suyadi, 2010. *Psikologi Belajar Anak*. Edisi I. Jakarta. Purnama Media Group
- Wahyudi Siswanto dan Dewi Ariani, S.S, 2016 *Model Pembelajaran Menulis Cerita Buku Panduan Untuk Guru Ketika Mengajar Menulis Cerita*,
- Wawan Junresti Daya, 2017. Penerapan Modifikasi Permainan Target Untuk Meningkatkan Kreatifitas Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Bola Voli Fik Universitas Jambi. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Volume 16 No. 2 Desember 2017
- Wawan Junresti Daya. 2020. Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmanilahraga Dan Kesehatandismp Negeri 30 Muaro Jambi. *Jurnal Muara Olahraga Vol. 2 No. 2*

Lampiran 1



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS JAMBI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Raya Jambi – Ma. Bulian, KM. 15, Mendalo Indah, Kode Pos 36361

Telp. (0741) 583377, 583111

ANGKET

NAMA : Muhammad Mubarak
NIM : KIA120096
PRODI : Pendidikan Olahraga dan Kesehatan
JUDUL : Implementasi Model Pembelajaran STAD (Student Team Achivement Devision) untuk meningkatkan minat belajar Bola Voli di SMA Negeri 12 Sarolangun

Petunjuk :

1. Lembar validasi ini digunakan untuk mendapatkan pendapat, kritik, saran, dan penilaian yang membangun dari Bapak/Ibu sebagai ahli materi. Oleh sebab itu mohon Bapak/Ibu berkenaan memberikan tanda (√) pada kolom skor.
2. Jika Bapak/Ibu menganggap perlu ada revisi mohon memberi komentar/saran serta menuliskan bagian butir yang perlu direvisi pada bagian bawah lembar validasi.
3. Angka-angka yang di maksud dalam kolom skor berarti :
 - 1 = Sangat Tidak Setuju
 - 2 = Tidak Setuju
 - 3 = Kurang Setuju
 - 4 = Setuju
 - 5= Sangat Setuju

Kisi-kisi Angket

Variabel	Indikator	Deskriptor	Item Pernyataan
Minat Sumber: Djamarah (2011: 166)	Intrinsik	Rasa Tertarik	1,2,3,4,5, 6,7,8,9,10,
		Perhatian	11,12,13,14,15, 16,17,18,19,20
	Ekstrinsik	Keluarga	21,22,23,24,25, 26,27,28,29,30
		Lingkungan	31,32,33,34,35, 36,37,38,39,40

Jumlah	40
--------	----

Angket Minat

NO	PERNYATAAN	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya tertarik dengan permainan bola voli					
2	Saya tertarik dengan cara bermain bola voli					
3	Saya tertarik dengan gerakan yang ada dalam permainan bola voli					
4	Saya tertarik dengan keseruan bermain bola voli bersama tim					
5	Saya menyukai permainan bola voli dibanding dengan permainan lainnya.					
6	Saya tertarik mendalami permainan bola voli					
7	Saya tertarik untuk menjadi atlet bola voli					
8	Saya tertarik mengikuti ekstrakurikuler bola voli					
9	Saya tertarik mengikuti latihan bola voli secara lebih intens					
10	Saya tertarik untuk mendapatkan prestasi dari bola voli.					
11	Saya memperhatikan cara bermain bola voli yang benar dari orang lebih profesional.					
12	Saya memperhatikan dengan baik arahan dari guru pelatih saat menyampaikan pengarahan dalam bermain bola voli.					
13	Saya memperhatikan dengan seksama teknis bermain bola voli yang benar.					
14	Saya memperhatikan setiap instruksi yang disampaikan oleh pelatih					
15	Saya memperhatikan hal-hal penting dalam bermain bola voli agar bisa memenangkan pertandingan					
16	Saya memperhatikan bagaimana kelemahan-kelemahan lawan saat bermain bola voli.					
17	Saya memperhatikan tentang dasar-dasar bermain bola voli					
18	Saya memperhatikan dengan baik pertandingan bola voli yang berlangsung di sekolah.					
19	Saya memperhatikan kesiapan fisik dalam bermain bola voli.					
20	Saya memperhatikan apa saja teknik yang dibutuhkan dalam bermain bola voli.					
21	Saya mengenal permainan bola voli dari sejak					

	kecil					
22	Keluarga saya senang dengan olahraga bola voli					
23	Saya diajak keluarga untuk melihat pertandingan bola voli					
24	Saya bermain bola voli dengan anggota keluarga					
25	Saya mendiskusikan dengan keluarga tentang trik yang harus dimiliki saat bermain bola voli					
26	Saya didukung oleh keluarga saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli.					
27	Saya diberi semangat oleh keluarga untuk ikut bertanding dalam olahraga bola voli.					
28	Kami melakukan nonton bersama saat ada pertandingan bola voli.					
29	Saya memiliki kedekatan hubungan yang baik dengan keluarga terutama dalam mendiskusikan hal-hal tentang olahraga bola voli.					
30	Keluarga memfasilitasi saya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli.					
31	Lingkungan tempat tinggal saya memiliki fasilitas olahraga bola voli.					
32	Lingkungan tempat tinggal saya memiliki jadwal kegiatan latihan olahraga bola voli.					
33	Saya tinggal di lingkungan yang banyak warganya juga menyukai olahraga bola voli.					
34	Saya memiliki kedekatan dengan warga yang juga menyukai olahraga bola voli.					
35	Saya merasa memiliki hobi yang sama dengan warga lingkungan tempat saya tinggal.					
36	Saya merasa nyaman saat berlatih bola voli dengan warga lingkungan saya.					
37	Lingkungan tempat tinggal saya sering mengadakan pertandingan bola voli.					
38	Lingkungan tempat tinggal saya sering mengikuti pertandingan bola voli antar daerah.					
39	Saya merasa memiliki semangat untuk berlatih bola voli dengan baik bersama warga sekitar.					
40	Aparat desa memberikan apresiasi dan dukungan kepada warganya yang mengikuti pertandingan bola voli.					

Catatan:

Jambi, Desember 2023
Validator

Dr. Ugi Nugraha, S.Pd., M.Pd

NIP. 196906072008121001

Lampiran 2

Uji Validitas Angket

No	Pertanyaan																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	4	2	3	2	4	2	4	2	3	2	4	2	4	2	3	3	2	4	2	3
2	4	2	2	2	4	2	4	2	2	2	4	2	4	2	5	2	2	4	2	2
3	3	3	1	1	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	5	5	1	3	3	1
4	1	2	3	2	1	2	1	2	3	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	3
5	2	4	1	2	2	4	2	4	1	2	2	4	2	4	5	5	2	2	4	5
6	1	3	2	2	1	3	1	3	2	2	1	3	1	3	1	1	2	1	3	1
7	2	2	3	4	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	5	5	4	2	2	3
8	1	1	3	3	1	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	3	3	5	5	3	5	3	3	1	5	3	3	3	3	1	5	1	5	3	1
10	1	2	1	1	1	1	1	2	3	1	1	2	1	2	1	3	1	1	1	1
11	2	4	5	5	2	5	2	4	1	5	2	4	2	4	1	1	5	2	5	1
12	1	3	1	1	1	3	1	1	2	1	1	3	1	3	1	2	2	4	1	1
13	2	5	3	5	2	2	2	5	5	5	2	2	2	5	3	3	5	2	5	5
14	1	1	1	1	5	1	1	1	3	1	1	1	5	1	3	1	1	4	1	1
15	1	1	1	5	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	4	3	1
16	2	5	5	2	2	4	4	3	2	4	2	4	1	2	4	2	3	5	2	3
17	2	5	5	1	2	4	4	5	2	4	2	4	1	2	4	2	4	4	2	2
18	3	1	5	2	3	3	3	5	1	3	3	3	5	1	3	3	5	3	3	1
19	3	3	1	5	1	1	3	3	1	1	1	1	1	3	1	5	1	1	1	1
20	5	5	3	5	4	3	1	5	3	3	3	3	3	1	5	1	2	3	5	3

21	1	1	1	1	2	2	3	1	1	2	1	2	1	3	1	1	1	1	2	1
Jumlah	45	58	55	57	48	55	47	58	44	55	41	52	43	54	51	54	49	59	53	41
Rxy	0,72	0,62	0,62	0,35	0,51	0,60	0,56	0,72	0,03	0,68	0,77	0,56	0,32	0,46	0,49	0,38	0,60	0,54	0,64	0,52
R tabel	0,43	0,43	0,43	0,43	0,43	0,43	0,43	0,43	0,43	0,43	0,43	0,43	0,43	0,43	0,43	0,43	0,43	0,43	0,43	0,43
Ket	valid	valid	valid	tidak valid	valid	valid	valid	valid	tidak valid	valid	valid	valid	tidak valid	valid	valid	tidak valid	valid	valid	valid	valid

No	Pernyataan																				Jumlah
	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
1	2	4	4	4	2	3	2	4	2	4	2	4	4	4	2	3	2	4	2	4	119
2	2	4	4	4	2	2	2	4	2	4	2	4	4	4	2	2	2	4	2	4	115
3	1	3	3	3	3	1	1	3	3	3	1	3	3	3	3	1	1	3	3	3	100
4	1	1	1	1	2	3	2	1	2	1	1	1	1	1	2	3	2	1	2	1	65
5	5	2	2	2	4	1	2	2	4	2	5	2	2	2	4	5	2	2	4	2	115
6	1	1	1	1	3	2	2	1	3	1	1	1	1	1	3	2	2	1	1	1	67
7	5	2	2	2	2	3	4	2	2	2	5	2	2	2	2	5	4	2	5	2	112
8	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	57
9	5	3	3	3	3	3	5	3	3	3	5	3	3	3	3	1	5	3	5	3	132
10	1	1	1	1	2	3	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	56
11	4	2	2	2	4	4	5	2	4	2	2	2	2	2	4	2	5	2	4	2	120
12	2	1	1	1	3	1	1	1	3	1	2	1	1	1	3	1	1	1	3	1	64
13	4	2	2	2	5	4	5	2	1	2	4	2	2	2	5	5	5	2	2	2	130
14	3	1	4	1	1	1	1	1	4	1	3	5	1	1	1	1	1	1	5	1	73
15	5	1	4	1	1	1	4	5	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	68
16	2	4	2	2	3	5	1	2	5	4	2	4	2	2	1	4	4	2	4	4	120

17	2	4	2	2	5	4	1	2	5	4	1	4	2	2	2	5	4	2	4	4	122
18	1	3	3	3	1	4	3	3	3	3	1	1	3	3	1	5	3	3	3	3	112
19	1	1	1	3	3	1	1	1	4	1	1	5	1	3	3	1	1	1	1	4	76
20	3	3	3	1	5	5	3	3	5	3	3	5	3	1	5	3	5	3	4	3	137
21	1	1	2	3	1	5	2	1	2	1	1	4	2	2	5	1	2	1	5	2	73
Jumlah	52	45	48	43	56	59	51	45	61	45	47	57	42	42	55	56	57	41	63	49	
Rxy	0,47	0,81	0,43	0,48	0,60	0,44	0,41	0,49	0,39	0,81	0,49	0,38	0,75	0,53	0,31	0,50	0,73	0,77	0,46	0,68	
R tabel	0,43	0,43	0,43	0,43	0,43	0,43	0,43	0,43	0,43	0,43	0,43	0,43	0,43	0,43	0,43	0,43	0,43	0,43	0,43	0,43	
Ket	valid	valid	tidak valid	valid	valid	valid	tidak valid	valid	tidak valid	valid	valid	tidak valid	valid	valid	tidak valid	valid	valid	valid	valid	valid	

Cara perhitungan Validitas

Pernyataan Nomor 1

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	4	119	16	14161	476
2	4	115	16	13225	460
3	3	100	9	10000	300
4	1	65	1	4225	65
5	2	115	4	13225	230
6	1	67	1	4489	67
7	2	112	4	12544	224
8	1	57	1	3249	57
9	3	132	9	17424	396
10	1	56	1	3136	56
11	2	120	4	14400	240
12	1	64	1	4096	64
13	2	130	4	16900	260
14	1	73	1	5329	73
15	1	68	1	4624	68
16	2	120	4	14400	240
17	2	122	4	14884	244
18	3	112	9	12544	336
19	3	76	9	5776	228
20	5	137	25	18769	685
21	1	73	1	5329	73
Jumlah	45	2033	125	212729	4842

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{21(4842) - (45)(2033)}{\sqrt{(21 \times 125) - (45)^2(21 \times 212729) - (2033)^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{101682 - 91485}{\sqrt{(2625) - (2025)(4467309) - (4133089)}}$$

$$r_{xy} = \frac{10197}{\sqrt{(600)(334220)}}$$

$$r_{xy} = \frac{10197}{\sqrt{(600)(334220)}}$$

$$r_{xy} = \frac{10197}{\sqrt{2,01}}$$

$$r_{xy} = \frac{10197}{14160,93}$$

$r_{xy} = 0,72$ (Pernyataan No 1 Kategori "Valid")

Uji Reliabilitas Simpangan Baku

No	X	Y
1	119	14161
2	115	13225
3	100	10000
4	65	4225
5	115	13225
6	67	4489
7	112	12544
8	57	3249
9	132	17424
10	56	3136
11	120	14400
12	64	4096
13	130	16900
14	73	5329
15	68	4624
16	120	14400
17	122	14884
18	112	12544
19	76	5776
20	137	18769
21	73	5329
Jumlah	2033	212729

$$S^2 = \frac{\sum X^2 - (\sum X)^2 / N}{N}$$

$$S^2 = \frac{212729 - (2033)^2 / 21}{21}$$

$$S^2 = \frac{212729 - 196813,8}{21}$$

$$S^2 = \frac{15915,24}{21}$$

$$S^2 = 757,8685$$

R-11

$$\begin{aligned} R_{11} &= \frac{n}{n-1} \frac{s^2 \sum pq}{s^2} \\ &= \left(\frac{21}{21-1} \right) \left(\frac{757,8685 - 67,65}{757,8685} \right) \\ &= 1,05 \frac{690,22}{757,8685} \\ &= 1.05 \times (0,910741) \\ &= 0,956278 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diperoleh bahwa reliabilitas tes untuk keseluruhan yang diuji cobakan (40 pokok uji) adalah 0,956278 berarti hasil tersebut termasuk reliabilitas sangat tinggi.

Lampiran 3

Hasil Angket Miat tes awal

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Jumlah	
1	Adek Handayani	5	4	3	5	3	2	3	3	4	5	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	97	
2	Alnusa Karim	3	3	5	3	3	3	5	5	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	2	2	2	4	3	4	4	3	3	100	
3	Amitussakdiah	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	92	
4	Andika Pirmansah	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	4	2	2	2	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	84	
5	Bunga Rosdayani	2	3	2	2	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	2	2	2	2	4	84	
6	Dhani Yansah	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	85	
7	Elisa Hastuti	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	97	
8	M. Akbar	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	2	2	2	4	4	3	4	3	3	3	3	4	96	
9	Muhammad Rakatussyabirin	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	77	
10	Nada Sabrina	3	2	3	3	4	2	2	2	2	4	3	4	4	2	3	4	3	4	4	3	3	4	2	2	2	2	4	3	4	4	91	
11	Nahara	2	2	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	94
12	Nibar Hati	2	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	89	
13	Paron	4	5	5	3	3	3	3	4	3	4	2	2	2	4	4	4	2	2	2	2	4	3	3	3	4	3	4	2	2	2	93	
14	Saiun Alim	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	4	2	2	3	3	3	2	3	3	82	
15	Siti Padila	4	2	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	88
16	Tasya Patmawati	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	90
17	Urpiah	2	2	3	3	4	2	2	2	2	4	2	2	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	91
18	Zendi Lergiono	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	82	
19	A. Razak	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	4	2	2	2	2	4	3	4	4	2	3	4	91	

20	Ahmad Kaisan Akram	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	2	2	4	2	2	2	2	4	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	2	4	93	
21	Ahmad Sultan Muqsit	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	84	
22	Al'afiat	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	92	
23	Debi	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	4	98	
24	Flora Julianti	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	2	3	3	3	98	
25	Hairun Nisak	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	4	2	2	2	74	
26	Hannum	4	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	4	3	4	4	2	3	4	3	2	3	3	84	
27	Icha Mey Liza	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	97
28	Irawansyah	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	96	
29	Irman Pirdandi	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	4	3	4	2	2	2	4	4	4	4	4	2	2	3	87
30	M. Ahdan	4	2	2	3	3	4	2	2	2	2	4	3	4	4	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	85	
31	M. Rizal	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	87
32	M.Parid Riziq	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	4	2	2	2	89	
33	Madinatul Munawarah	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	4	2	2	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	94	
34	Muhamad Muhlisin	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	4	4	2	3	90	
35	Muhammad Zainal A'rif	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	4	4	3	4	2	2	2	2	4	3	4	4	2	3	4	3	85	
36	Muzir	4	2	2	2	2	4	3	4	4	2	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	2	4	4	96	
37	Nur Hafipa	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	94	
38	Puji Purmata Sari	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	4	2	91	
39	Redo Kurniawan	3	3	3	4	3	4	2	2	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	98	
40	Repa Lina	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	4	4	87	
41	Salsabila	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	2	3	4	2	2	2	2	4	3	4	4	3	3	88	
42	Sonia Marzah	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	2	2	2	2	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	2	88	
43	Umairah	4	2	2	2	2	4	2	2	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	94	
44	Yusuf Sofyan	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	90	

45	Agnes Risma Wati	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	2	3	96		
46	Ahmat Rehan	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	2	2	3	2	3	2	2	4	2	91	
47	Andini Sartika	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	4	4	2	3	2	3	4	3	4	4	2	3	4	3	2	85	
48	Ariel Wahyuda Pratama	4	2	2	2	2	4	3	4	4	2	3	4	2	2	3	2	3	2	2	4	2	4	4	3	4	4	2	4	4	4	91	
49	Bulan Dari	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	95	
50	Eko Saputra	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	2	2	2	3	3	4	2	3	93	
51	Fatma Wati	3	3	3	4	3	4	2	2	2	4	4	4	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	90
52	Hawa Datil Jannah	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	2	2	2	4	4	4	4	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	84	
53	Imelli Sapitri	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	3	4	3	4	4	2	92	
54	Indra Saputra	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	89	

Lampiran 4

Hasil Angket Minat Tes Akhir

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Jumlah
1	Adek Handayani	5	4	4	5	3	4	3	3	4	5	4	4	3	5	3	4	4	5	3	5	3	3	5	5	3	3	3	2	3	3	113
2	Alnusa Karim	4	3	5	3	3	3	5	5	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	2	4	4	4	4	3	3	109
3	Amitussakdiah	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	102
4	Andika Pirmansah	3	3	4	3	5	3	4	5	4	3	2	4	2	4	4	4	2	5	3	4	5	3	3	3	4	3	4	3	2	2	103
5	Bunga Rosdayani	4	3	4	5	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	4	3	4	101
6	Dhani Yansah	4	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	2	3	4	3	4	3	100
7	Elisa Hastuti	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	108
8	M. Akbar	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	109
9	Muhammad Rakatussyabirin	4	3	4	4	2	4	4	3	2	5	5	3	5	4	2	4	3	5	4	3	4	4	3	5	4	4	6	2	3	2	110
10	Nada Sabrina	3	4	4	3	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	3	5	4	5	2	4	4	4	3	4	4	118
11	Nahara	2	4	4	4	3	5	4	4	4	4	5	3	5	5	5	4	5	3	5	5	5	3	5	5	3	4	4	4	3	4	123
12	Nibar Hati	2	4	4	3	4	4	4	3	5	5	3	4	3	4	2	5	3	5	4	4	4	4	5	5	3	4	4	3	4	3	114
13	Paron	4	5	5	3	3	5	5	5	3	5	2	5	5	5	4	4	2	4	2	5	5	5	3	5	5	3	4	2	2	2	117
14	Saiun Alim	3	5	3	5	4	2	4	5	3	5	4	4	3	4	5	5	3	5	2	4	4	4	5	5	5	5	3	2	3	3	117
15	Siti Padila	4	5	5	5	3	4	3	4	5	4	5	5	4	3	4	4	2	2	4	4	4	4	3	4	5	3	3	4	4	3	116
16	Tasya Patmawati	4	3	3	5	5	3	3	5	4	4	3	4	5	5	3	5	5	3	5	5	5	4	3	5	5	4	2	3	3	3	119
17	Urpiah	4	4	5	5	4	2	5	5	5	4	5	2	4	3	5	4	5	6	5	5	3	5	5	5	3	3	4	4	2	3	124
18	Zendi Lergiono	3	5	5	3	5	5	3	3	3	3	5	3	5	5	3	5	5	3	2	4	4	4	5	2	5	5	2	4	5	4	118
19	A. Razak	4	4	4	3	4	4	3	5	4	4	3	5	4	3	4	4	4	4	4	2	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	121
20	Ahmad Kaisan Akram	3	3	4	4	4	4	3	5	5	4	2	4	4	2	4	2	2	4	4	2	4	3	3	5	5	5	4	4	5	4	111

21	Ahmad Sultan Muqsit	3	3	4	4	3	3	5	2	5	3	2	3	4	2	3	5	3	4	4	4	3	3	3	5	3	3	4	3	3	2	101
22	Al'afiat	5	3	3	5	3	3	3	5	5	4	5	5	3	5	5	3	3	2	5	5	5	3	5	4	4	3	4	5	4	4	121
23	Debi	4	3	4	5	5	5	3	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	3	3	4	5	3	3	5	5	4	3	4	121
24	Flora Julianti	4	4	3	5	5	3	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	5	4	3	5	5	5	4	5	5	4	4	4	3	3	127
25	Hairun Nisak	4	3	5	4	2	4	2	5	5	5	2	2	5	5	2	4	4	3	5	5	4	4	5	5	5	2	5	2	2	2	112
26	Hannum	4	5	2	2	5	5	3	5	5	4	3	5	3	5	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	5	3	117
27	Icha Mey Liza	3	5	3	5	5	5	3	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	3	3	5	4	3	4	4	5	4	4	4	5	5	128
28	Irawansyah	5	4	3	5	5	5	4	5	5	3	3	5	5	5	4	5	3	3	5	5	5	3	5	5	2	5	3	4	4	4	127
29	Irman Pirdandi	4	3	4	4	4	4	3	4	3	5	2	4	5	2	5	5	5	4	5	4	4	4	2	5	5	5	4	5	5	3	121
30	M. Ahdan	4	5	5	5	3	4	5	2	5	2	4	4	4	4	4	5	5	3	4	4	2	5	5	5	2	4	3	2	3	3	115
31	M. Rizal	4	4	3	4	4	4	2	5	5	3	4	4	3	5	5	2	5	2	4	4	2	4	5	3	5	5	2	3	3	3	111
32	M.Parid Riziq	5	3	5	5	5	5	3	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	3	5	3	3	4	4	5	5	5	130
33	Madinatul Munawarah	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	3	5	5	2	5	4	4	4	4	4	5	5	3	5	4	4	4	4	4	5	124
34	Muhamad Muhlisin	5	4	5	5	5	3	3	3	5	5	5	3	4	4	3	4	5	2	5	5	3	4	4	5	3	5	5	4	5	5	126
35	Muhammad Zainal A'rif	4	3	5	5	5	5	2	5	5	5	5	2	5	5	5	4	4	4	4	2	5	2	5	5	4	5	4	3	4	4	125
36	Muzir	4	2	5	5	5	4	4	4	5	5	3	5	4	4	4	4	3	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	130
37	Nur Hafipa	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	3	4	5	5	5	3	5	2	4	4	4	4	3	4	3	115
38	Puji Purnama Sari	4	5	4	4	3	4	3	3	3	5	5	2	3	3	5	5	5	3	3	4	5	5	4	5	3	3	5	2	5	4	117
39	Redo Kurniawan	3	3	3	4	3	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	3	4	4	4	5	5	5	3	4	3	4	4	5	126
40	Repa Lina	4	5	5	3	3	4	2	3	5	3	4	4	5	5	5	3	4	3	3	4	3	5	3	5	2	4	3	2	4	4	112
41	Salsabila	3	2	3	3	3	4	4	5	5	3	5	4	4	3	4	2	5	5	3	5	2	4	2	5	5	3	4	4	3	3	110
42	Sonia Marzah	2	3	3	3	5	3	5	5	2	4	4	4	5	5	2	2	4	3	5	5	2	5	3	3	4	4	4	5	5	5	114
43	Umairah	4	5	2	4	2	4	2	5	4	4	4	3	5	3	3	3	4	4	5	4	4	5	5	3	5	4	4	4	4	4	116
44	Yusuf Sofyan	4	4	3	2	5	5	3	3	5	4	4	3	4	4	3	5	3	2	5	4	3	4	3	5	5	5	3	5	4	4	116
45	Agnes Risma Wati	4	3	4	4	3	5	5	4	5	3	5	3	4	4	3	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	2	3	122

46	Ahmat Rehan	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	2	2	3	2	3	2	2	4	2	91
47	Andini Sartika	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	4	4	2	3	2	3	4	3	4	4	2	3	4	3	2	85
48	Ariel Wahyuda Pratama	4	2	2	2	2	4	3	4	4	2	3	4	2	2	3	2	3	2	2	4	2	4	4	3	4	4	2	4	4	4	91
49	Bulan Dari	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	95
50	Eko Saputra	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	2	2	2	3	3	4	2	3	93
51	Fatma Wati	3	3	3	4	3	4	2	2	2	4	4	4	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	90
52	Hawa Datil Jannah	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	2	2	2	4	4	4	4	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	84
53	Imelli Sapitri	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	3	4	3	4	4	2	92
54	Indra Saputra	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	89

Lampiran 5

Hasil Tes Awal dan Tes Akhir

No	Nama	Hasil tes Awal	Hasil Tes Akhir
1	Adek Handayani	97	113
2	Alnusa Karim	100	109
3	Amitussakdiah	92	102
4	Andika Pirmansah	84	103
5	Bunga Rosdayani	84	101
6	Dhani Yansah	85	100
7	Elisa Hastuti	97	108
8	M. Akbar	96	109
9	Muhammad Rakatussyabirin	77	110
10	Nada Sabrina	91	118
11	Nahara	94	123
12	Nibar Hati	89	114
13	Paron	93	117
14	Saiun Alim	82	117
15	Siti Padila	88	116
16	Tasya Patmawati	90	119
17	Urpiah	91	124
18	Zendi Lergiono	82	118
19	A. Razak	91	121
20	Ahmad Kaisan Akram	93	111
21	Ahmad Sultan Muqsit	84	101
22	Al'afiat	92	121
23	Debi	98	121
24	Flora Julianti	98	127
25	Hairun Nisak	74	112
26	Hannum	84	117
27	Icha Mey Liza	97	128
28	Irawansyah	96	127
29	Irman Pirdandi	87	121
30	M. Ahdan	85	115
31	M. Rizal	87	111
32	M.Parid Riziq	89	130
33	Madinatul Munawarah	94	124
34	Muhamad Muhlisin	90	126
35	Muhammad Zainal A'rif	85	125
36	Muzir	96	130
37	Nur Hafipa	94	115
38	Puji Purmata Sari	91	117

39	Redo Kurniawan	98	126
40	Repa Lina	87	112
41	Salsabila	88	110
42	Sonia Marzah	88	114
43	Umairah	94	116
44	Yusuf Sofyan	90	116
45	Agnes Risma Wati	96	122
46	Ahmat Rehan	91	91
47	Andini Sartika	85	85
48	Ariel Wahyuda Pratama	91	91
49	Bulan Dari	95	95
50	Eko Saputra	93	93
51	Fatma Wati	90	90
52	Hawa Datil Jannah	84	84
53	Imelli Sapitri	92	92
54	Indra Saputra	89	89

Lampiran 6

Setelah peneliti turun lapangan dalam rangka melakukan penelitian di SMA Negeri 12 Sarolangun, kemudian peneliti menyajikan data-data yang telah diperoleh dalam bentuk laporan tertulis. Hasil data penelitian di dapat secara keseluruhan, peneliti mengumpulkan data dengan observasi, dokumentasi dan angket pada akhir pembelajaran supaya dapat dideskripsikan dan dirangkum. Data yang diperoleh dengan ketiga cara tersebut akan diolah dan diproses sesuai dengan tahapan yang dilakukan dalam penelitian jenis penelitian lapangan *research* yang berbentuk angka.

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 12 Sarolangun sampai dengan tanggal 8 Januari sampai dengan 8 Februari 2024. Adapun sampel yang diteliti yaitu kelas X. Sebelum diterapkannya pembelajaran olahraga dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, guru mengajak anak untuk berkumpul di lapangan, siswa sebagai subjek penelitian ketika terjadi proses belajar mengajar sebagai pengenalan awal dengan menjelaskan alasan, tujuan dan cara penelitian yang akan dilaksanakan. Di pertemuan berikutnya, peneliti mulai melaksanakan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada mata pelajaran olahraga untuk materi olahraga bola voli, dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Persiapan pembelajaran

- a. Menyiapkan materi untuk dibahas masing-masing kelompok
- b. Membentuk kelompok sebanyak 4 kelompok, dimana anggotanya masing-masing 6 orang secara heterogen laki dan siswa yang berprestasi maupun

tidak) tidak merasa ada perbedaan antara kelompok yang satu dengan kelompok yang lain.

- c. Membangun tim yang dimaksudkan agar tidak ada kecanggungan dalam kelompok dan untuk mengenal satu sama lain

2. Tahap pembelajaran

- a. Menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran
- b. Memberi tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok seperti mempraktekkan teknik dasar bola voli
- c. Memberikan waktu kepada siswa untuk berdiskusi dalam melaksanakan praktek yang baik secara berkelompok. Dan memberikan kesempatan kepada anggota yang sudah mengerti untuk dapat menampilkan pada anggota lainnya sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti.
- d. Melakukan evaluasi individu dan penghargaan kelompok
- e. Menyimpulkan hasil pembelajaran

Setelah proses pembelajaran selesai, peneliti membagi angket untuk diisi oleh semua siswa. Adapun angket yang disebarakan yakni angket mengenai minat belajar siswa terhadap pembelajaran olahraga setelah dilakukan pembelajaran model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Sementara itu, tujuan dari angket ini adalah untuk mengetahui pendapat siswa mengenai motivasi siswa terhadap pelajaran olahraga materi bola voli.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa hasil angket pembelajaran kooperatif tipe STAD di kelas memiliki rata-rata sebesar 90.15. Hal ini terlihat dari hasil penelitian dari hasil tes awal tersebut bahwa minat siswa masih jauh dari sekor jika siswa menjawab skor 5 keseluruhan yaitu 150.

Sedangkan untuk hasil tes akhir dengan rata-rata 111.98. Dari hasil tes akhir yang di peroleh mengalami peningkatan ada saat sebelum diberikan model pembelajaran minat siswa terendah yaitu 74 sedangkan pada tes akir 84, maka nilai terendah yang di eroleh mengalami eningkatan 10, sedangkan nilai tertinggi tes awal sebesar 100 yang mengalami peningkatan pada tes akhir menjadi 130, berdasarkan deskritif data mengalami peningkatan yang signifikan

Hal tersebut juga berarti semakin baik pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, maka akan semakin meningkat pula minat belajar siswa. Sebab, dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD memiliki kelebihan, salah satunya adalah pembelajaran dilaukan secara berkelompok serta prestasi dan hasil belajar yang baik bisa didapatkan oleh semua anggota kelompok tersebut sehingga siswa akan lebih berminat untuk dapat belajar dan bekerjasama dengan baik di dalam kelompok belajarnya.

Lampiran 7

Dokumentasi penelitian



Peneliti sedang memberikan pengarahan sebelum melakukan penelitian



Peneliti sedang memberikan pembelajaran dengan model pembelajaran STAD



Peneliti sedang memberikan angket guna mengetahui minat siswa belajar bola voli



Peneliti sedang memberikan angket guna mengetahui minat siswa belajar bola voli